

SKRIPSI

**KONDISI SARANA DAN FASILITAS DEPOT AIR MINUM ISI ULANG
DAN KEBERADAAN *ESCHERICHIA COLI* DAN *COLIFORM* DI
WILAYAH UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH**

**CONDITION OF THE FACILITIES AND FACILITIES OF REFILLED
DRINKING WATER DEPOTS AND THE EXISTENCE OF
ESCHERICHIA COLI AND *COLIFORMS* IN THE NEW CENTRAL
PUSKESMAS UPTD AREA**

Disusun Oleh:

DARMAWATI

NIM:2311102414051



**PROGRAM STUDI SI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darmawati
NIM : 2311102414051
Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : Kondisi sarana dan fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang dan Keberadaan Escherichia Coli dan Coliform di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah .

Menyatakan bahwa penelitian yang telah saya tulis ini benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2010)

Samarinda, 23 Juli 2024



NIM. 2311102414051

**PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN**

**“KONDISI SARANA DAN FASILITAS DEPOT AIR MINUM ISI ULANG”
DAN KEBERADAAN *ESCHERICHIA COLI* DAN *COLIFORM* DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH**

Disusun Oleh :

Darmawati


2311102414051

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan oleh dosen pembimbing


Samarinda,

....., Juli 2024

Dosen Pembimbing


(Deny Kurniawan, S.Hut.M.P)
NIDN 1116128302

Koordinator Skripsi


(Dr. Phil Anur Rahman. M.Kes)
NIDN.1123058301

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
2024
Darmawati**

Kondisi Sarana dan fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang dan Keberadaan *Escherichia Coli* Dan Coliform di Wilayah Uptd Puskesmas Baru Tengah Balikpapan (Pembimbing Deny Kurniawan, S. Hut, MP) dan (Penguji Dr. Phil. Ainur Rahman., M. Kes)

ABSTRAK

Usaha yang bernama Depot Air Minum atau yang disingkat DAM mengolah air baku menjadi air minum dan menjualnya langsung ke pelanggan (PMK No. 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum) Berdasarkan PMK No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan yang mengatur baku mutu air minum wajib, kadar maksimum parameter mikrobiologi e-coli dan total coliform adalah 0 CFU/100 ml. Namun demikian masih ada DAM yang belum memenuhi baku mutu air minum yang sudah ditetapkan. Hal ini menjadi dasar penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sarana dan prasarana Depot Air Minum Isi Ulang terkait keberadaan coliform dan e-coli di UPTD Puskesmas Baru Tengah. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mengkaji pengaruh fasilitas depot air minum isi ulang terhadap keberadaan *Escherichia Coli* (*E. Coli*) dan coliform di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah. Populasi penelitian ini adalah tiga puluh empat depot air minum isi ulang. Penelitian ini juga bisa disebut penelitian populasi sebab teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah total sampling, yakni seluruh populasi yang dijadikan sampel. Hasil uji sampel mendapatkan hasil bahwa ada 7 koloni *e-coli* dan 77 koloni total *koliform* pada 4 sarana DAM dari 34 sarana yang di lakukan uji sampel. Begitu pula hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan ada sejumlah kondisi sarana dan fasilitas yang tidak sesuai standar kriteria penilaian.

Kata kunci: DAMIU, e-coli dan *Coliform*, Sarana dan fasilitas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF EAST KALIMANTAN
SAMARINDA**

2024

Darmawati

Kondition of The Facilities and Facilities of Refilled Drinking Water Depots ang The Existence og Escherichiacoli and Coliform in The New Central Puskesmas UPTD Area (Supervisor Deny Kurniawan, S. Hut, MP) and (Examiner Dr. Phil. Ainur Rahman., M. Kes)

ABSTRACT

Drinking Water Depot (DAM) is a company that creates drinking water from raw materials and sells it straight to customers (PMK No. 43 of 2014, concerning Sanitation Hygiene of Drinking Water Depots). According to PMK No. 2 of 2023 concerning Implementing Regulations of Government Regulation No. 66 of 2014 concerning Environmental Health, which governs mandatory drinking water quality standards, the maximum level of e-coli and total coliform microbiological parameters is 0 CFU/100 ml. There are still DAMs, nevertheless, that are unable to satisfy the required standards for drinking water quality. Based on this, research was done to determine whether e-coli and coliform were present at Uptd Puskesmas Baru Tengah by examining the facilities and facilities of the refill Drinking Water Depot. Qualitative research employing a descriptive methodology is employed in this study, which looks at the facilities and refillable drinking water depots in relation to the presence of coliforms and *Escherichia Coli* in the Baru Tengah Health Center's UPTD area. The thirty-four refill drinking water depots were the study's population. The sampling technique used was Total Sampling, where the researcher used the entire population as a sample, so this research can also be called population research. The sample test results showed that there were 7 e-coli colonies and 77 total coliform colonies in 4 DAM facilities out of 34 facilities where sample tests were carried out. Likewise, the

results of the Environmental Health Inspection showed that several facilities and conditions did not meet the standard assessment criteria.

Keywords: DAMIU, e-coli and Coliform, Facilities

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Tak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang sudah membuka mata hati manusia dari dunia yang gelap gulita menuju dunia yang penuh ilmu dan rahmat.

Skripsi ini berjudul “Analisis sarana dan fasilitas Depot Air Minum isi ulang pada keberadaan *e-coli* dan *coliform* di Wilayah Uptd Puskesmas Baru Tengah” yang merupakan salah satu tugas akhir program studi S1 kesehatan lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari sejumlah pihak yang memberikan saran, masukan serta dorongan pada penulis. Sehubungan dengan hal itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M. T, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Bapak Ghozali, MH., M. Kes., P. hD Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Dr. Yanny Isworo., M. Kes, Selaku Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan.
4. Dr. Phil. Ainur Rahman., M. Kes, Selaku Koordinator Program Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa (KDM) Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Bapak Deny Kurniawan, S. Hut, MP selaku dosen pembimbing.
6. Kedua orang tua Almarhum dan Almarhumah Ayah dan Ibunda saya yang tidak henti-hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang yang tak pernah usai, serta memberikan cinta yang indah semasa hidupnya untuk saya.
7. Pada suami dan anak-anak saya tercinta yang senantiasa memberikan suport dan semangat hingga detik ini.

Akhir kata, Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan banyak perbaikan dalam penyusunannya. Saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun terkait hal ini. Selain itu, saya berharap semua pihak yang tertarik bisa menganggap skripsi ini bermanfaat dan berguna.

Samarinda, 16 Juli 2024



Darmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK INDONESIA.....	iv
ABSTRAK INGGRIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii]
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Urgensi Penelitian.....	6
F. Luaran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

A. Tinjauan Umum Tentang Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum isi ulang.....	8
B. Tujuan Umum Tentang Depot Air Minum Isi Ulang.....	9
C. State of Art.....	9
D. Kerangka Teori.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	14
A. Kerangka Konsep.....	14
B. Jenis Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel.....	15
D. Fariabel Penelitian.....	16
E. Defenisi Penelitian dan Kriteria Obyektif.....	16
F. Pengumpulan Data.....	21
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	22
H. Instrumen Penelitian.....	22
I. Jadwal Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil.....	25
B. Pembahasan.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Nama		Halaman
Tabel 1. 1	Target Luaran Penelitian	7
Tabel 2. 1	State of Art	9
Tabel 3. 1	Defenisi Operasional dan Kriteria Obyektif	16
Tabel 4. 1	Distribusi frekwensi Karasteristik Responden	25
Tabel 4. 2	Hasil Penelitian DAM	26

DAFTAR GAMBAR

Nama	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	13
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	14
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Keberadaan e-coli dan coliform	27

DAFTAR SINGKATAN

DAM	: Depot Air Minum
E-Coli	: <i>Escherichia Coli</i>
Balita	: Bawah lima tahun
Sankit	: Sanitarian Kit
E-monev	: E monitoring dan Evaluasi
RBF	: Risk Based Food

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua makhluk hidup membutuhkan air untuk bertahan hidup. Air diperlukan untuk semua makhluk hidup. Dengan air yang menyusun 70% dari tubuh manusia, air merupakan kebutuhan dasar manusia. Air sangat penting untuk konsumsi manusia, termasuk selama memasak. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 844 juta orang di seluruh dunia tidak memiliki akses ke air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka akan air minum, sementara 159 juta orang di seluruh dunia sangat membutuhkan air. Meskipun tidak ada kekurangan air di dunia, ada sangat sedikit pasokan air minum. Ada sangat sedikit air yang bisa dipakai untuk minum; sisanya adalah air asin dari laut. Dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, kinerja Indonesia di sektor air minum dan sanitasi masih rendah, menurut laporan Pemantauan Bersama UNICEF. **(Rostiana, 2023)**

Air minum yang aman didefinisikan sebagai air bersih yang memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah untuk sifat fisik, kimia, radioaktif, dan mikrobiologi. Bakteri *Escherichia Coli* merupakan indikator mikrobiologi utama yang dipakai untuk menilai kualitas air minum. Minimal 100 mL air tidak boleh mengandung *E. Coli*. Jika bakteri Coliform (yang terdiri dari >99%) terdeteksi dalam air minum, kemungkinan besar air itu terkontaminasi dengan kotoran hewan atau manusia, yang berarti bakteri

patogen enterik berbahaya bagi kesehatan manusia **(Winandara, 2020)**

Data World Health Organization (WHO) memaparkan bahwa sejumlah 1,9 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2016 disebabkan oleh penyakit diare, termasuk kolera. Anak-anak di bawah usia lima tahun menyumbang 13% dari kematian ini, yang sebagian besar terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap air minum. Faktanya, penyakit yang terkait dengan kualitas air dan sanitasi yang buruk merenggut nyawa hampir 1.000 anak tiap-tiap hari. **(Alfian, 2021)**

Diare bisa disebabkan sebagian oleh air yang memiliki kualitas mikrobiologi yang buruk **(Linanda Amalia Pertiwi, 2024)**

Berlandaskan Gelaran Diseminasi Hasil Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga Tahun 2020 secara daring, Kamis Tanggal 01 April 2021 Kepala Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Kemenkes menuturkan Air minum yang terkontaminasi *E. Coli* dikonsumsi oleh 7 dari 10 rumah tangga di Indonesia. Kajian Kualitas Air Minum Rumah Tangga Indonesia (SKAMRT) menghasilkan temuan itu. Menurut kajian tahun 2020, 31% rumah tangga di Indonesia memperoleh air dari sumur isi ulang, 15% dari sumur gali terlindung, dan 14% dari sumur bor dan/atau pompa. Dua puluh Menurut penelitian yang dilakukan Pratiwi tahun 2019, ada tiga hal yang bisa memengaruhi kualitas bakteriologis air minum isi ulang, yaitu kondisi peralatan di depo air minum isi ulang, lokasi depo air minum isi ulang, dan hygiene petugas dan karyawan di depo air minum isi ulang. Dengan demikian, dalam menjalankan operasional DAM perlu diperhatikan beberapa faktor,

antara lain perilaku dan kebersihan petugas serta aksesibilitas sarana sanitasi dasar. Sehubungan dengan hal itu, diperlukan adanya pemeriksaan terhadap penyelenggaraan, pembinaan, dan pengawasan kualitas air di depo air minum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak hygiene operator, pemeliharaan peralatan, dan kondisi sanitasi terhadap kualitas bakteriologi (*Escherichia Coli*) di Kecamatan Cempaka Putih tahun 2021 **(Rostiana, 2023)**

Penyimpanan air galon isi ulang dalam jangka panjang juga bisa menyebabkan mikroorganisme dan perkembangan bakteri berbahaya (Putri, 2018). Di lain sisi, *European Directives* (EU) 2020/2184 dan 2009/54/EC memaparkan bahwa standar sanitasi air yang layak untuk dikonsumsi manusia harus menyingkirkan tanda-tanda bakteri seperti *Escherichia Coli*, *Clostridium perfringens*, dan *Enterococcus spp* (Mendez, 2021). Pada tahun 2030, tiap-tiap orang di Indonesia akan memiliki akses yang adil dan universal terhadap air minum yang bersih dan terjangkau berkat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) untuk air. **(Zulfa N, 2023)**

Proporsi rumah tangga Indonesia yang memiliki akses terhadap air minum bersih baru mencapai 72%, maknanya 28% rumah tangga atau 190 juta rumah tangga masih kekurangan kebutuhan dasar itu. Namun saat ini DAM sudah banyak dibuka untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat. Namun, apakah air minum yang disalurkan DAM sudah memenuhi syarat minimal kualitas air minum? Dari hasil penelitian diketahui bahwa semua air minum yang diuji dan ditemukan tercemar *E. Coli* dipasok oleh DAM. Namun, pada air minum yang direbus tidak ditemukan tanda-tanda cemaran

mikroba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arsyina dkk. (2019) yang menemukan bahwa pada 92, 7% air minum rumah tangga di Desa Bojongsari ditemukan mikroorganisme patogen sejumlah 1. 000-3. 000 CFU/100 ml. **(Hasanah, 2023)**

Diare tetap menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia dengan lima hingga sepuluh juta kematian tiap-tiap tahunnya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memproyeksikan bahwa akan ada 2, 2 juta kematian dan 4 miliar kasus secara global, yang sebagian besar adalah anak-anak di bawah usia lima tahun. 5, 7 juta anak meninggal sebelum berusia lima tahun pada tahun 2016. Diare merupakan penyebab kematian pada satu dari empat kasus. Sebab tingkat prevalensi, morbiditas, dan mortalitas yang tinggi, Indonesia termasuk di antara negara-negara berkembang yang mengalami masalah diare. Menurut data dari survei Kementerian Kesehatan yang dilakukan pada tahun 2016, ada 3. 176. 079 kasus diare yang dirawat di fasilitas medis oleh pasien dari semua usia. Pada tahun 2017, jumlah itu meningkat menjadi 4. 274. 790 kasus, atau 60, 4% dari perkiraan kasus diare yang dirawat di fasilitas medis. Insiden diare di negara ini untuk orang-orang dari semua usia adalah 270/1. 000. Menurut temuan Penelitian Kesehatan Nasional tahun 2013, prevalensi diare adalah 7%, dan pada tahun 2018, meningkat menjadi 8% **(Siahaan D, 2021)**.

Berlandaskan data laporan profil Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah kasus diare yang dilayani untuk semua umur sejumlah 11. 691 kasus atau 66, 7 %. Begitu pula data Laporan Profil tahunan Tahun 2023 UPTD Puskesmas Baru Tengah penyakit diare berada

pada urutan ke sepuluh dari 15 penyakit terbesar.

Berlandaskan Profil Laporan Tahunan Tahun 2023 bahwa Tahun 2021 sampai 2022 Tenaga Sanitasi Lingkungan melaporkan Jumlah sarana DAM Isi Ulang sejumlah 31 sarana. sudah dilakukan uji sampel pada semua sarana dengan menggunakan sanitarian kit metode H2S Kementerian Kesehatan RI. Hasil uji sampel tidak ditemukan sarana yang terindikasi e-coli dan colifor dibuktikan dengan tidak adanya perubahan warna pada kertas H2S yang menjadi indikator pengukuran. Kondisi sarana dan fasilitas masih di temukan sejumlah sarana DAM yang tidak memiliki tempat sampah dan ada beberapa yang memiliki tempat sampah tetapi dalam kondisi tidak tertutup. Kondisi pada area dalam tidak ditemukan sabun cuci tangan dan pengering tangan. Penjamah yang bertugas pada pengisian air minum ditemukan tidak menggunakan pakaian khusus.

Pada Tahun 2023 UPTD Puskesmas Baru Tengah melakukan Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) pada 15 rumah tangga dengan target 15 sampel. 100 % sumber air minum berasal dari DAM isi ulang. Dari 15 sampel ada 5 sampel ditemukan keberadaan *Escherichia Coli*, dan ada 11 sampel ditemukan keberadaan *Coliform*, sehingga hasil yang didapat itu peneliti ingin menjalankan penelitian “Kondisi Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang dan Keberadaan *E. Coli (Escherichia Coli)* dan *Coliform* di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian dari latar belakang yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana “Analisis Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang Pada Keberadaan *E. Coli* (*Escherichia Coli*) dan *Coliform* di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kondisi sarana dan fasilitas depot air minum isi ulang dan keberadaan *E. Coli* dan *Coliform* di wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisa jumlah keberadaan *E. Coli* dan total *Coliform* air minum pada sarana DAM isi ulang di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah.
- b. Untuk menganalisa sarana dan fasilitas pada sarana DAM isi ulang di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah apakah memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Baru Tengah

Hasil analisis sarana dan fasilitas DAM akan diinput dalam aplikasi e-monev HSP berbasis Resiko yang menjadi acuan bagi petugas Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di Puskesmas dalam pengawasan dan pembinaan DAM isi ulang.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, misalnya mengetahui penyebab ada *E. Coli (Escherichia Coli)* dan *Coliform* pada air minum isi ulang.

3. Bagi institusi

Sebagai tambahan pembelajaran dan studi Pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, terlebih di Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk.

E. Urgensi Penelitian

Saat ini, penyebab utama pencemaran air di negara-negara berkembang adalah keberadaan bakteri dan virus di dalam air. Di sisi lain, negara-negara maju sudah berhasil menurunkan angka penyakit yang terkait dengan air yang terkontaminasi dengan menerapkan penjernihan air yang efektif. Namun, seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan masyarakat akan air minum pun meningkat. Meskipun demikian, sebagian besar masyarakat minum air kemasan atau air isi ulang yang siap pakai. Saat ini, kebutuhan masyarakat akan air minum sudah terpenuhi, dengan pilihan antara lain air minum dalam kemasan (AMDK), layanan air minum yang disediakan melalui sistem Pipa Air Minum (PAM), dan air dari DAM isi ulang. Isi ulang air minum menjadi pilihan yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya di Kota Balikpapan dan Balikpapan Barat Baru Tengah.

F. Luaran

Berlandaskan rencana penelitian yang sudah disusun maka target luaran dari kegiatan penelitian ini, yakni:

Tabel 1. 1 Target Luaran Penelitian

Target	Jenis luaran		Indikator capaian
	Kategori	Sub Kategori	
Tahun 2024	Publikasi Jurnal Ilmiah	Nasional terakreditasi SINTA 6	<i>Submit</i>

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang

Semua orang tanpa memandang kebangsaan, agama, warna kulit, kekayaan, atau kepercayaan memiliki hak asasi manusia yang mendasar untuk mendapatkan air minum yang bersih dan aman. Penyakit menular seperti kolera, diare, disentri, dan polio bisa disebabkan oleh air minum yang terkontaminasi dan sanitasi yang tidak memadai. Kesehatan manusia sangat terpengaruh oleh air minum berkualitas rendah. Diperkirakan sedikitnya 2 miliar orang menggunakan sumber air minum yang tercemar tinja di seluruh dunia. (WHO, 2018).

Menurut penelitian (Purnawati, 2014), kualitas bakteriologis air minum dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu kondisi peralatan sanitasi yang dipakai untuk menyimpan air, lokasi depo air minum, dan kebersihan gedung tempat penyediaan air minum isi ulang serta pengelola air minum isi ulang. Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Kusariana, 2021) yang menjelaskan hubungan antara lokasi depo air minum, kebersihan petugas, serta kondisi mesin dan peralatan depo yang semuanya berkontribusi terhadap kualitas bakteriologis air. Ada beberapa area di dalam depo pengisian air minum yang menjadi tempat fasilitas cuci tangan pengelola depo, ruang pembotolan, dan persediaan galon.

B. Tujuan Umum Tentang Depot Air Minum Isi Ulang

Perusahaan industri bernama Depo Air Minum mengolah air baku menjadi air minum yang kemudian dijual langsung ke konsumen dalam kemasan galon. Depo air minum wajib melakukan uji mutu produk di laboratorium pemeriksaan mutu untuk menjamin mutu produk yang dihasilkannya. Berlandaskan Permenkes No. 43 Tahun 2014, tiap-tiap Depo Air Minum wajib melakukan hal-hal berikut:

1. Memastikan bahwa air minum yang dihasilkan sudah memenuhi standar mutu atau persyaratan kualitas air minum, sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memenuhi persyaratan higiene dan sanitasi dalam pengelolaan air minum.

Di sejumlah provinsi, izin mendirikan usaha DAM diberikan oleh pemerintah daerah setempat. Biasanya, hal ini dilakukan melalui lembaga perizinan terpadu yang meminta rekomendasi dari Dinas Kesehatan setempat berdasarkan hasil uji laboratorium dan inspeksi sanitasi. Contoh lembaga ini adalah Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) dan Balai Propom.

C. State of Art

Tabel 2. 1 State Of Art

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Aris Winandar, Riski Muhammad, Irmansyah	2020	Analisis <i>Escherichia Coli</i> dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum (DAM) di	Eksperimental dengan desain <i>cross sectional</i>	Dari 11 sampel yang diteliti, 4 sampel (atau 36% dari total) positif mengandung <i>Escherichia coli</i> , dan 7 sampel (atau 64% dari

			Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh		total) negatif mengandung bakteri itu. Semua sampel (100%) dari 11 DAMIU yang diteliti menggunakan air PDAM sebagai sumber air bakunya..
2	Nely Zulfa, Isti Mulyawati	2023	Higiene Sanitasi dan Uji Pemeriksaan Mikrobiologi Depot Air Minum Isi Ulang	Deskriptif dengan metode teknik sampling <i>cross sectionanal</i>	Sepuluh depot air minum sudah terkontaminasi total coliform, tiga (10, 7%) sudah terkontaminasi bakteri E. Coli, dua (7, 1%) belum memenuhi persyaratan nilai suhu yang bisa diterima yaitu ± 3 , dan dua depot air minum sudah terkontaminasi dengan pH 6, 5 - 8, 5.
3	Alfita Sari	2023	Hubungan higiene sanitasi dengan keberadaan bakteri <i>Escherichia Coli</i> pada depot air minum isi ulang di wilayah kerja puskesmas air gemuruh tahun 2023	Deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i>	Dua puluh tujuh depot air minum dinyatakan positif mengandung bakteri <i>Escherichia Coli</i> (20%), sementara dua puluh delapan depot yang dinyatakan negatif dinyatakan negatif (80%). Selain itu, kebersihan

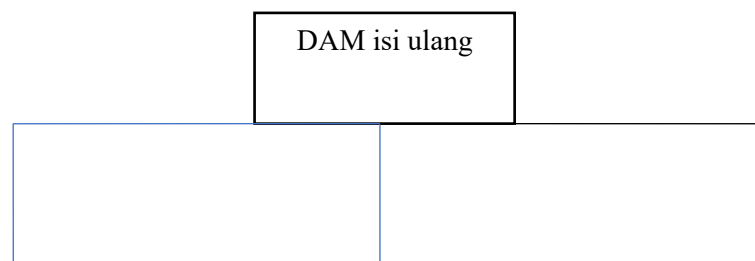
					petugas yang memenuhi persyaratan (42, 9%) dibandingkan dengan yang tidak memenuhi persyaratan (57, 1%). Sanitasi lokasi yang tidak memenuhi peraturan (2, 9%) dan yang memenuhi peraturan (97, 1%). Peralatan yang tidak memenuhi persyaratan (17, 1%) dan peralatan yang memenuhi persyaratan (82, 9%) disanitasi.
4	Dennis Setiawan, Hendra	2023	Uji Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Dengan Bakteri <i>Escherichia Coli</i> Dan <i>Coliform</i> Sebagai Indikator	Tipe/pendekatan studi kepustakaan.	Tiga aspek yaitu lokasi bangunan penyediaan air minum isi ulang, keadaan peralatan sanitasi, dan kebersihan pribadi operator pengisian air minum isi ulang semuanya memengaruhi kualitas bakteriologis air minum isi ulang..
5	Oktavia Rostiana	2023	Hubungan Sanitasi Tempat, Pemeliharaan Peralatan, Dan Hygiene	Kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan desain	Sesudah diuji di laboratorium, 30 sampel DAMIU dari wilayah Kecamatan

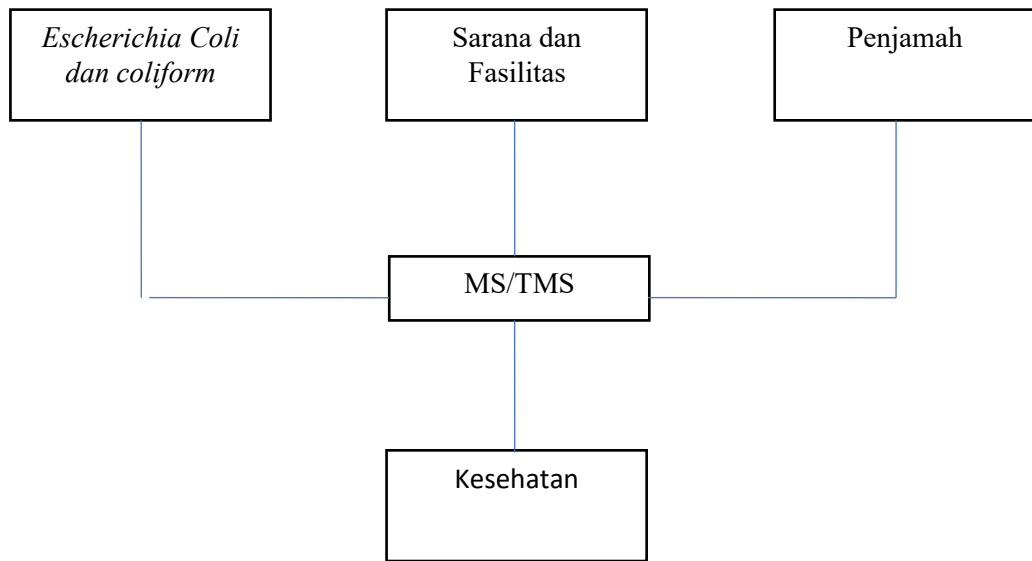
			Operator Depot Air Minum Isi Ulang Dengan Kualitas Bakteriologis (<i>Escherichia Coli</i>) Di Kecamatan Cempaka Putih Tahun 2021	penelitian <i>cross-sectional</i>	Cempaka Putih menunjukkan bahwa 15 sampel (atau 50%) mematuhi aturan kebersihan operator dan 15 sampel (atau 50%) tidak mematuhi aturan itu.
6	Inoy Trisnaini, Elvi Sunarsih, Dwi Septiawati	2018	Analisis faktor risiko kualitas bakteriologis air minum isi ulang di kabupaten ogan ilir	Metode observasional analitik, pendekatan <i>cross sectional</i>	Berlandaskan pemeriksaan laboratorium ditemukan 13 DAMIU (32, 5%) yang sampel airnya positif mengandung bakteri koliform.

Pada studi ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan lokasi penelitian ini akan dilakukan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Baru Tengah, dan metode penelitian menggunakan teknik *Total Sampling*.

D. Kerangka Teori

Ada juga kerangka teori yang dipakai pada penelitian adalah sebagai berikut





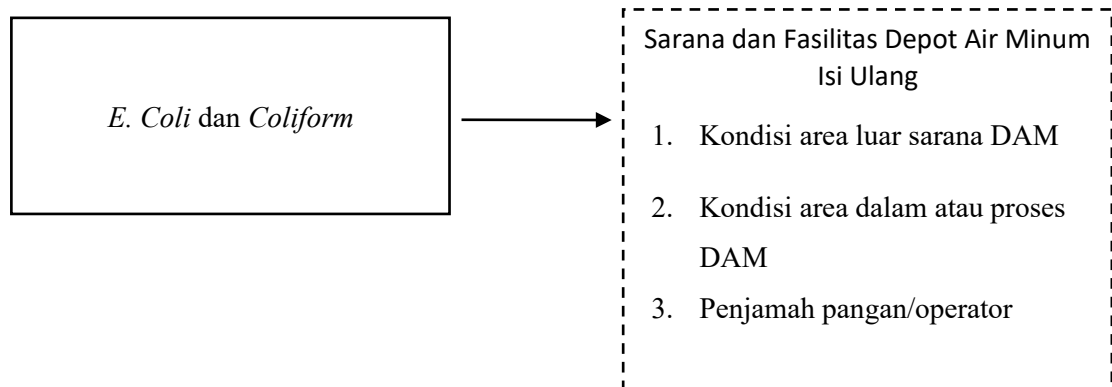
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual berikut dipakai dalam studi ini:



Keterangan:

Variabel bebas :

Variabel terikat :

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang diperlukan sesudah suatu masalah sudah diteliti secara kuantitatif tetapi jawabannya masih belum diketahui dikenal sebagai penelitian kualitatif. Seseorang bisa berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian terbaik yang bisa dilakukan jika individu merasa tidak puas dan ingin mempelajari informasi yang lebih mendalam tentang suatu masalah meskipun ia tidak bisa menebak atau kesulitan membuat asumsi. Ada juga kemungkinan untuk berpendapat bahwa situasi seperti ini ideal untuk teknik penelitian kualitatif ketika masalah penelitian masih belum jelas, masih samar-samar, atau bahkan sama

sekali tidak jelas. **(Rusandi)**

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan situasi yang lengkap untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu keadaan nyata dengan mendeskripsikan variabel-variabel yang akan di teliti., melihat Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang Pada Keberadaan *E. Coli (Escherichia Coli)* dan *Coliform* di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah. Populasi dalam studi ini berjumlah 34 depot air minum isi ulang. Penelitian ini juga bisa disebut penelitian populasi sebab teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah total sampling, yakni menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2006: 81) menuturkan bahwa "populasi" adalah zona klasifikasi yang memuat objek atau subjek khusus yang sudah dipilih untuk analisis dan penyelesaian sebab kualitasnya yang unik. Tiga puluh empat (34) depot air minum DAM isi ulangIU di sekitar UPTD Puskesmas Baru Tengah merupakan populasi penelitian.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian memerlukan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap pedoman pemilihan sampel. Sebagai aturan umum, lebih baik untuk menghilangkan subjek sepenuhnya jika jumlahnya kurang dari 100. Sebab fakta bahwa penelitian ini akan menjadi penelitian populasi Arikunto (2006: 57). Seperti yang sudah diperlihatkan

sebelumnya, sebab jumlah partisipan dalam penelitian ini kurang dari 100 (seratus), (Mahrita, 2022). Sampel yang akan di teliti adalah 34 depot air minum isi ulang yang terdaftar di e-Monev HSP Puskesmas pada tahun 2023.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen : Keberadaan *E. Coli* dan *Coliform*
2. Variabel independen : Sarana dan Fasilitas DAM isi ulang

E. Deskripsi Operasional dan Kriteria Objektif

Tabel 3. 1 Deskripsi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Variabel		Deskripsi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	<i>Escherichia Coli (E. Coli)</i>		<i>Escherichia coli, atau E. Coli</i> merupakan bakteri yang umum sebagai bagian dari flora normal usus besar manusia dan hewan. Kemampuannya untuk menyebabkan infeksi primer di usus manusia dan infeksi di jaringan tubuh lain di luar usus membuatnya unik. (Februhartanti dan Iswaranti, Sunarti ., 2016)	Pemeriksaan sampel menggunakan Sankit	Menggunakan alat ukur Sankit <i>Compact Dry, Membran Filter</i>	Ada <i>E. coli</i> : jika hasil lab menyatakan positif (+) dan <i>E. coli</i> ada dalam 100 ml air minum isi ulang. Tidak ada <i>E. coli</i> : jika hasil laboratorium menyatakan (-) dan tidak ada <i>E. coli</i> dalam 100 ml air minum isi ulang. positif (<i>E. coli</i> >0).	<i>Escherichia Coli (E. Coli)</i>

2.	<i>Coliform</i>		Salah satu jenis bakteri yang dipakai sebagai tanda adanya pencemaran air adalah bakteri koliform. Kemungkinan adanya bakteri enteropatogenik dan toksik yang merugikan kesehatan manusia ditunjukkan dengan adanya bakteri koliform dalam air minum. <i>Escherichia coli</i> , <i>Salmonella</i> , <i>Enterobacter aerogenes</i> , dan <i>Klebsiella</i> termasuk dalam kelompok bakteri koliform. Air minum isi ulang yang mengandung bakteri koliform bisa menyebabkan penyakit seperti diare seiring waktu, tetapi tidak langsung bereaksi. Sanitasi yang buruk, sumber air baku yang tercemar, dan kebersihan yang tidak memadai selama proses pengisian ulang merupakan penyebab utama bakteri koliform dalam air minum isi ulang (Nurkhalisaa, 2024).	Pemeriksaan menggunakan Sankit	Menggunakan alat ukur Sankit <i>Compact Dry</i>	Ada <i>Coliform</i> : jika hasil lab menyatakan positif (+) dan <i>Coliform</i> ada dalam 100 ml air minum isi ulang. Tidak ada <i>Coliform</i> : jika hasil laboratorium menyatakan (-) dan tidak ada <i>Coliform</i> dalam 100 ml air minum isi ulang. positif (<i>Coliform</i> >0).	<i>Coliform</i>
3.	Tempat (Kondisi Area Dalam dan Luar Sarana TPP/DAM						
		Lokasi	lokasi berada di daerah yang bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit.	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Bangunan	bangunan kuat, aman, gampang dibersihkan, dan gampang pemeliharaannya	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Lantai	lantai kedap air, permukaan	Wawancara	Ceklist	Sesuai/	Ordinal

			rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan gampang dibersihkan, serta kemiringan cukup landai untuk memudahkan pembersihan dan tidak terjadi genangan air	a, dan observasi		Tidak Sesuai	
		Dinding	dinding kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan gampang dibersihkan, serta warna yang terang dan cerah	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Atap dan langit-langit	atap dan langit-langit harus kuat, anti tikus, gampang dibersihkan, tidak menyerap debu, permukaan rata, dan berwarna terang, serta mempunyai ketinggian yang memungkinkan adanya pertukaran udara yang cukup atau lebih tinggi dari ukuran tandon air	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Pintu	memiliki pintu dari bahan yang kuat dan tahan lama, berwarna terang, gampang dibersihkan, dan berfungsi dengan baik	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Pencayaan	pencayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Ventilasi	ventilasi harus bisa memberikan ruang pertukaran/peredaran udara dengan baik	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Kelemb	kelembaban udara bisa	Wawancara	Ceklist	Sesuai/	Ordinal

		aban	mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/aktivitas	a, dan observasi		Tidak Sesuai	
		Akses fasilitas Sanitasi	memiliki akses fasilitas sanitasi dasar, seperti jamban, saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup, tempat sampah yang tertutup serta tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun; dan	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Vektor dan binatang g	Tidak ada binatang pada area DAM isi ulang seperti latat, kecoa dan lain-lain.	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
4	Peralatan						
			peralatan dan perlengkapan yang dipakai antara lain pipa pengisian air baku, tandon air baku, pompa penghisap dan penyedot, filter, mikrofilter, wadah/galon air baku atau Air Minum, kran pengisian Air Minum, kran pencucian/pembilasan wadah/galon, kran penghubung, dan peralatan desinfeksi harus terbuat dari bahan tarapangan (food grade) atau tidak menimbulkan racun, tidak menyerap bau dan rasa, tahan karat, tahan pencucian dan tahan desinfeksi ulang	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
			mikrofilter dan desinfektor	Wawancara	Ceklist	Sesuai/	Ordinal

			tidak kadaluarsa	a, dan observasi		Tidak Sesuai	
			Sarana penampungan air baku harus tertutup.	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
			wadah/galon untuk air baku atau Air Minum sebelum dilakukan pengisian harus dibersihkan dengan cara dibilas terlebih dahulu dengan air produksi paling sedikit selama 10 (sepuluh) detik dan sesudah pengisian diberi tutup yang bersih	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
			wadah/galon yang sudah diisi Air Minum harus langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
4	Penjamah						
		Sehat	sehat dan bebas dari penyakit menular serta tidak menjadi pembawa kuman patogen (carrier)	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal
		Perilaku Higienis dan saniter	berperilaku higienis dan saniter tiap-tiap melayani konsumen, antara lain senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir tiap-tiap melayani konsumen, menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi, dan tidak merokok tiap-tiap melayani konsumen.	Wawancara, dan observasi	Ceklist	Sesuai/ Tidak Sesuai	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Identitas responden

Identitas responden dikumpulkan melalui wawancara dan ditulis pada lembar observasi.

2. Pemeriksaan Sampel DAM menggunakan Sanitarian Kit

Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium UPTD Puskesmas Baru Tengah.

Escherichia coli diperiksa secara mikrobiologis dengan mengambil sampel dari keluaran depot dan menganalisisnya dengan Kit Sanitasi dengan media (*compact dry*).

a. *Pre-treatment* sampel padat

- 1) Ambil sampel dengan wadah yang sudah disterilkan
- 2) Lakukan fiksasi dengan menggunakan lampu spirtus/bunsen pada area/ tempat yang akan dijadikan pengujian mikrobiologi.

b. Penggunaan pada sampel

- 1) Buka penutup *aluminium foil*, dan ambil satu plat yang akan dipakai
- 2) Siapkan tabung membran filter 100ml, dan hubungkan tabung dengan *syringe*
- 3) Masukkan air sampel kedalam membran filter sejumlah 100ml
- 4) Buka tutup plat dengan perlahan, dan ambil 1ml air sampel dari tabung membran filter, lalu tutup kembali
- 5) Tutup tabung membran filter, dan saring air sampel dengan

menarik *syringe* hingga semua tersaring

- 6) Buka penutup bagian bawah, dan ambil membran filter dengan menggunakan pinset yang sudah disterilkan
- 7) Letakan membran filter pada lempengan plat EC
- 8) Pasang kembali tutupnya dan beri label pada plat dengan informasi yang sesuai
- 9) Letakkan plat ke dalam inkubator dalam posisi terbalik dengan media diatas, dan inkubasikan pada suhu 35 °C selama 24 jam
- 10) Hitung koloni berwarna biru untuk *E. coli* pada bagian belakang plat untuk menghitung CFU/ml, di lain sisi koloni berwarna ungu.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Distribusi frekuensi tiap-tiap variabel bisa dilihat dalam penelitian ini melalui penggunaan analisis univariat, yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tiap-tiap variabel dari hasil penelitian biasanya menjadi subjek analisis ini, yang menghasilkan distribusi dan persentase tiap-tiap variabel (**Alfitasari, 2023**)

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada sarana DAM isi ulang pada e-Monev HSP RBFI Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Manual Book SANITARIAN KIT

I. Jadwal Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dijalankan mulai persiapan sampai seminar akhir yaitu bulan Januari sampai Juli tahun 2024 di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah Kota Balikpapan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 34 sarana DAM Isi Ulang yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baru Tengah Kota Balikpapan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

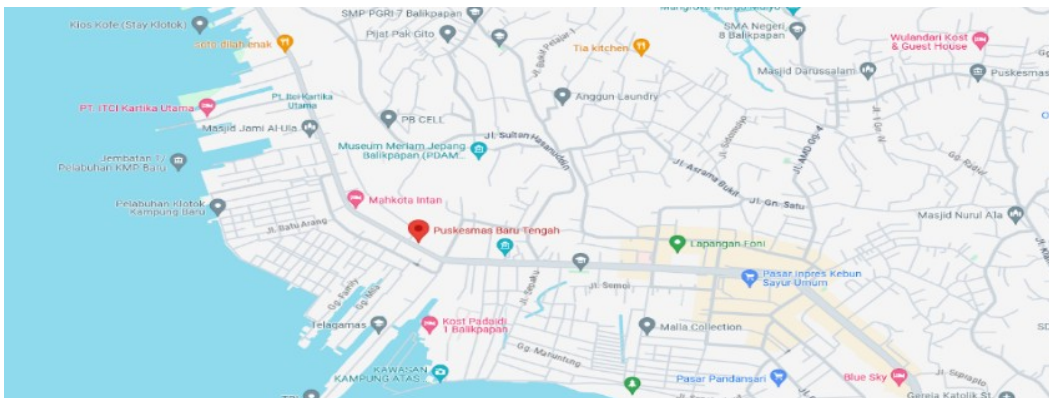
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Baru Tengah menempati lahan seluas 1.173 meter persegi dan

luas bangunan 350 meter persegi. Puskesmas ini terletak di Kelurahan Baru Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat, pada koordinat 116. 48. 5148 BT 1. 14. 03. 51 LS. Luas wilayahnya adalah 57. 468 km² dan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Teluk Balikpapan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Baru Ilir
- Sebelah Barat : Kelurahan Baru Ulu
- Sebelah Timur : Kelurahan Margomulyo

Topografi Kecamatan Baru Tengah berbukit-bukit, dengan beberapa daerah pesisir yang basah. Rumah sakit rujukan pusat, Rumah Sakit Kanudjoso Djatiwibowo (RSKD), terletak 14 km dari sana dan bisa diakses melalui transportasi darat.



Peta Wilayah Kerja Puskesmas Baru Tengah

Jun (DAM) yang sudah di data pada tahun 2023 sejumlah 30 sarana mengalami penambahan 4 sarana pada tahun 2024. Sebab tingginya kecenderungan masyarakat dalam mengonsumsi air minum siap pakai dan pesatnya perkembangan industri depo pengisian air minum, maka

diperlukan pembinaan dan pengawasan secara berkala pada depo air minum agar masyarakat mendapat akses air minum yang layak dan aman.

B. Hasil

1. Karakteristik Responden

Penelitian yang dijalankan bermaksud untuk Untuk mengetahui analisis sarana dan fasilitas depot air minum isi ulang pada keberadaan *E. Coli* dan *Coliform* Jumlah responden yang dijadikan objek penelitian yaitu sejumlah 34 orang. Ada juga karakteristik dari responden penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	n
Je Jenis Kelamin		
1.	LaLaki-laki	28
2.	PePerempuan	6
Umur (Tahun)		
1.	25 23 - 34	2
2.	35 35 - 44	19
3.	45 45 - 54	11
4.	55 55 - 64	2

Tabel 4. 1 menampilkan karakteristik responden dalam penelitian yang sudah dilakukan. Ada total 34 penjual air minum yang dijadikan responden. Dari total keseluruhan responden dengan jenis kelamin Laki-Laki memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Karakteristik responden berlandaskan umur didapatkan bahwa pada rentang umur 35-44 tahun memiliki jumlah paling banyak dibandingkan rentang umur lainnya.

2. Keberadaan Bakteri *E-coli* dan *Total Coliform*

Uji sampel keberadaan *E-coli* dan *Total Coliform* pada air DAM dilakukan dengan melalui uji di laboratorium yang ada di Uptd Puskesmas Baru Tengah. Ada juga hasil pengujian adalah sebagai berikut pada table 4. 2.

Tabel 4. 2 Hasil Pemeriksaan sampel DAM

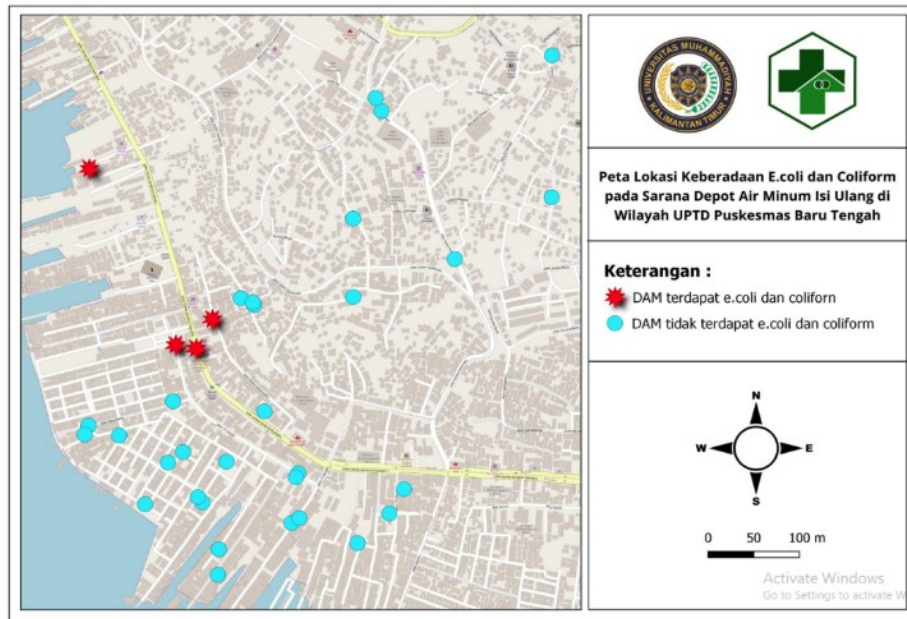
No	Nama Sarana DAM	Alamat	E-Coli	Colifor m	Keterangan
1.	Depo Kisya	Rt. 45	0	0	MMS
2.	Depo Rizky	Rt. 52	0	0	MMS
3.	Depo Al-Fajar	Rt. 01	0	21	TMS
4.	Depo Zam-Zam/RA Water	Rt. 54	0	0	MMS
5.	Depo Water Berkah	Rt. 39	0	0	MMS
6.	Depo Maros	Rt. 37	0	0	MMS
7.	Depo Lima Prima	Rt. 37	0	0	MMS
8.	Depo 2 Putra	Rt. 34	4	0	TMS
9.	Depo Dika	Rt. 34	0	0	MMS
10					MMS
.	Depo Syafiq Banyuangi	Rt. 35	0	0	
11					MMS
.	Depo Da'lenna Makanja	Rt. 31	0	0	
12					MMS
.	Depo Fahrul	Rt. 09	0	0	
13					MMS
.	Depo Naura	Rt. 50	0	0	
14					MMS
.	Depo Wahyu	Rt. 03	0	0	

15					MMS
.	Depo Arzi	Rt. 40	0	0	
16					MMS
.	Depo Syifa	Rt. 42	0	0	
17					TMS
.	Depo UD Akbar	Rt. 29	3	26	
18					TMS
.	Depo Shvaqua/M Iqbal	Rt. 30	0	23	
19					MMS
.	Depo Viana	Rt. 16	0	0	
20					MMS
.	Depo Surya	Rt. 08	0	0	
21					MMS
.	Depo Muklis	Rt. 10	0	0	
22					MMS
.	Depo Syalniah	Rt. 26	0	0	
23					MMS
.	Depo Sehat 3564	Rt. 21	0	0	
24					MMS
.	Depo Azkha	Rt, 26	0	0	
25					MMS
.	Depo Syiragva	Rt. 30	0	0	
26					MMS
.	Depo Khadijah	Rt. 04	0	0	
27					MMS
.	Depo Bayu	Rt. 05	0	0	
28					MMS
.	Depo IUD (Azzahra)/100	Rt. 05	0	0	
29					MMS
.	Depo Dian Bonto	Rt. 05	0	0	
30					MMS
.	Depo Karlina	Rt. 31	0	0	
31					MMS
.	Depo Salsabila	Rt. 48	0	0	
32					MMS
.	Depo YRF	Rt. 48	0	0	
33					MMS
.	Depo Leni	Rt. 47	0	0	
34					MMS
.	Depo Khadijah	Rt. 52	0	0	

Sumber: Data Primer, 2024

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa ada 4 depot air minum isi ulang ada *E-coli* dan *Total Coliform*. 30 depot air

minum isi ulang yang memenuhi syarat, keempat DAM itu ialah depot Fajar 21 koloni Coliform, depot 2 putra 4 koloni E-coli, ud akbar 3 koloni E-coli ;26 Total Coliform dan depot shvuqua/m iqbal 23 koloni Coliform.



Gambar 4. 2 Peta Lokasi Keberadaan e-coli dan coliform

2. Kondisi sarana dan Fasilitas 34 DAM isi ulang sebagai berikut:

Depot Kisyu

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depot Kisyu.

(b) Kondisi Bangunan Luar

bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit

dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Kisyu tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor, bahan tidak gampang rusak, tidak terlihat air tergenang, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata bersih, tidak ada debu dan binatang pengganggu seperti lalat, kecoa dan lain -lain, warnah bangunan terang, Ruang dalam keadaan terang, tidaka ada binatang pengganggu yang berkeliaran, satrana dilengkapi kawat perangkap nyamuk ataupun tikus, begitujuga di dalam ruangan tidah ditemukan bahan kimia yang berpotensi terkontaminasi air minum yang ada pada sarana DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depot Air Minum isi ulang Kisyu mempunyai toilet di dalam lokasi DAM, bangunan kuat dan tidak kasar, gampang dibersihkan, pintu tidak menghadap langsung kedalam ruang pengolahan. Ada air yang mengalir, sabun cair yang dipergunakan untuk memcuci tangan, didalam ruangan DAM ada tempat sampah, ada tissu pengering, ventilasi yang baik dan ada tanda untuk mencuci tangan sesudah dari kamar mandiatau toilet.

3) Petugas Pengisian air galon

Petugas yang bertugas pada depot Kisyra dalam kondisi sehat, memakai pakaian khusus hanya dipakai di tempat kerja dalam kondisi bersih, petugas tidak memiliki kuku yang panjang, petugas yang bertugas mengisi galon sebelum dan sesudah mengisi air galon terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun di bawah air yang mengalir, petugas tidak merokok, bersin atau batuk diatas air isi ulang langsung dan meludah. Ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, tidak ada luka fisik, pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 tahun sekali, dan surat keterangan kehadiran pengelola, pemilik atau penanggung jawab pada pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Kisyra kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Kisyra aman dan tahan panas /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*, ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, sebelum galon disisi terlebih dahululu dilakukan pencucian terbalik. Tanggal pemasangan dan catatan standar yang relevan membuktikan keberadaan alat sterilisasi/disinfeksi air dan pengoperasian peralatan sterilisasi yang tepat, serta masa pakai yang sesuai dengan spesifikasi pabrik.

Tandon air tara pangan, Fasilitas pengisian galon air di ruangan tertutup

serta fasilitas pencucian dan pembilasan galon air tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Galon disikat di dalam selama kurang lebih 30 detik sebelum diisi, kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon kemudian disegel dan segera diberikan kepada pelanggan, dimana tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu periode 24 jam. Air PDAM dipakai sebagai bahan baku depot air minum di Kisya.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Kisya memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiga bulan sekali secara rutin di Labkesda dan DAM Kisya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Rizky

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Banjir, bau, asap, debu, dan polusi tanah tidak ada di lokasi Depot Rizky, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dirawat dan dibersihkan, tidak ada yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam bangunan atau masuk ke area pemrosesan, seperti lubang atau retakan. Drainase bersih, tidak ada luapan, dan tidak ada sawang.

Cuci tangan dilakukan di wastafel; tidak ada petunjuk yang diberikan, tersedia sabun cuci tangan, bahannya kokoh, pembersihan gampang, dan perawatannya gampang.

2) Kondisi Area Dalam

(b) Desain bangunan dan fasilitasnya

Bangunan gampang dirawat, tidak ada poster petunjuk cara mencuci tangan, Depot Rizky tidak menyediakan sabun cair untuk mencuci tangan, dan tidak ada genangan air di dekat saluran pembuangan sebab lantai terbuat dari keramik yang datar dan tidak licin. Plafon kuat, gampang dibersihkan, bebas sarang laba-laba dan kotoran, permukaan datar perlu dijaga kebersihannya, tidak ada binatang, serangga, atau debu, warnanya terang, ketinggiannya sesuai (peralatan tidak menyentuh plafon), pencahayaannya bagus (tidak redup), dan lampunya tertutup (penutupnya terbuat dari bahan yang tidak gampang pecah). Selain itu, area itu bebas dari binatang dan hewan peliharaan pembawa penyakit serta vektor.

Cara membasmi serangga tidak menggunakan racun tetapi menggunakan perangkap agar tidak terkontaminasi dengan air minum, tidak ditemukan bahan kimia pada sarana DAM, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Rizky Refill ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dirawat, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tidak ada tisu basah, tidak ada sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk cara mencuci

tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas Depo Rizky menjaga kesehatan dengan baik; tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk tugasnya; tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik di tubuh, pemilik, pengelola, atau penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum, petugas penjamah makanan secara berkala menjalani pemeriksaan kesehatan rutin, dan memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan.

4) Peralatan

Kondisi peralatan seperti pipa pengisian air baku, pompa pengisap, keran, penyedot, pebilasan galon dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Rizky menggunakan air

PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Rizky memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian parameter mikrobiologi pada dibuktikan tidak ada hasil pemeriksaan Laboratorium dengan jadwal itu. laboratorium daerah dan DAM Rizky melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Al-Fajar

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Polusi banjir, bau, asap, debu, dan kotoran tidak ada di lokasi Depot Alfajar, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tetapi tidak ada petunjuk atau petunjuk sabun cair. Bahannya kokoh dan wastafel gampang dibersihkan dan dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Al-Fajar, tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai terlihat dalam keadaan bersih, tidak ada air yang tergenang, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, warnah dinding terang, di dalam ruangan tidak terlihat Binatang seperti, kucing, kecoa dan lalat begitupula tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Al-Fajar. Konstruksinya yang kokoh, permukaannya yang halus, dan gampang dibersihkan membuatnya gampang dirawat. Pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Air mengalir, tempat sampah, tisu pengering, sabun cair untuk mencuci tangan, ventilasi yang tidak memadai, dan petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet semuanya tersedia.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Al-Fajar menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak

mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan surat keterangan yang membuktikan bahwa manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Al-Fajar dimungkinkan oleh peralatan berikut: pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi. Semua peralatan ini tahan lama, bebas karat, aman untuk dikonsumsi, dan bersih sebelum dan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Al-Fajar aman untuk pangan pencucian galon dengan cara pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Kal-Fajar menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan hasil uji sampel indikasi ketidaksesuaian sarana prasarana itu bisa dilihat dari hasil pemeriksaan sampel yang memperlihatkan adanya pertumbuhan koloni bakteri koliform sejumlah 21 koloni, tidak dilakukannya pemeriksaan secara mandiri semua parameter (sesuai ketentuan yang berlaku) minimal 6 (enam) bulan sekali di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah, tidak dilakukannya pemeriksaan E. Coli secara mandiri setiap 3 (tiga) bulan di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah, dan DAM Al-Fajar yang melaporkan hasil pemeriksaan air ke Dinas Kesehatan setiap semester.

Depot Zam-Zam

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang hadir di lokasi Depot Zam-Zam.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Zam-Zam tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan dari keramik, tidak air yang tergenang, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, tidak terlihat binatang yang berkeliaran seperti kucing, lalat, kecoa dan lain-lain.. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam depot air minum isi ulang Zam-zam ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus yang gampang dirawat, dan pintu yang terbuka secara tidak langsung ke ruang pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas pengisian galon.

Petugas depo Zam-zam dalam kondisi sehat, dimana mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku mereka tidak panjang, mereka selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon, dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, surat keterangan sehat dari fasilitas medis ada, dan

penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan DAM isi ulang Zam-zam (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/bilas galon, keran penghubung, dan peralatan desinfeksi) kokoh, bebas karat, aman untuk tertelan, bersih sebelum dipakai, serta bersih dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Zam-zam tara pangan menggunakan pencucian terbalik. Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Zam-zam menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Zam-zam memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian

semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* di laboratorium daerah dan DAM zam-zam melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Water Berkah

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Water Berkah bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Water berkah tidak tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai

bersih dan tidak retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, berwarna terang, kondisi didalam area depot terang dan tidak ditemukan Binatang yang berkeliaran seperti kucing, lalat, kecoa dan lain-lain.. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depo Air Minum Isi Ulang di Dalam Depo Air Berkah merupakan toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dibersihkan, dan pintu yang terbuka ke dalam, bukan ke luar, menuju area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tidak ada tisu basah, tidak ada sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Air Berkah dalam kondisi kesehatan yang baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk tugasnya; kuku mereka tidak panjang; tangan mereka bersih dan bebas dari cat kuku; mereka selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan selama mengisi galon; mereka juga tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan

sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Water Berkah menggunakan peralatan yang kuat, antikarat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, kran pengisian galon air minum, kran pencuci/pembilas galon, kran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga kering dan bersih sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Water Berkah aman untuk air minum, pencucian galon menggunakan pencucian terbalik. Catatan tanggal pemasangan dan catatan masa pakai standar alat itu membuktikan adanya alat sterilisasi/disinfeksi air, bahwa peralatan sterilisasi itu beroperasi, dan masa pakainya sesuai dengan spesifikasi pabrik.

Tandon air tara pangan, Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup serta fasilitas untuk mencuci dan membilas galon air tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik sebelum diisi, dan dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang terisi kemudian diberikan langsung kepada pelanggan dan tidak boleh disimpan di DAM lebih dari sekali setiap 24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Water Berkah menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Water berkah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium

daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiap-tiap tiga bulan sekali laboratorium daerah dan DAM Water berkah melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Maros

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depo Maros bebas dari sumber hewan dan vektor pembawa penyakit, polusi dari bau, asap, debu, dan banjir.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan yang kuat, gampang dirawat dan dibersihkan, bebas dari kotoran, drainase bersih, dan tidak ada luapan air. Tidak ada bukaan atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan, tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau mendapatkan akses ke area pemrosesan.

Tersedia pengering tangan, wastafel untuk mencuci tangan, petunjuk pembersihan, dan sabun cair untuk mencuci tangan yang gampang dirawat.

Bahannya kokoh dan gampang dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Maros tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah

pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. didalam ruang sarana dalam keadaan bersih tidak ada ditemukan binatang yang berkeliaran seperti kucing, kecoa, lalat dan lain-lain. tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi terbuka.

Depot Air Minum isi ulang Maros memiliki toilet yang bersih, tidak licin tersedia sabun dan pengering tangan dan air yang mengalir.

3) Petugas penjamah

Petugas yang bekerja pada depot Maros dalam kondisi sehat, tidak menggunakan pakaian kerja yang khusus hanya dipakai di tempat kerja, petugas tidak memiliki kuku yang panjang, tangan dalam kondisi bersih, sebelum mengisi dan sesudah mengisi galon senantiasa mencuci tangan dengan rutin, pada saat mengisi galon petugas tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka pada tubuh, orang itu mendapatkan pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, surat keterangan sehat dari fasilitas medis ada, dan manajer, pemilik, penanggung jawab, serta penjamah makanan mempunyai sertifikat yang membuktikan mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas

galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Maros. Mikrofilter berfungsi dengan baik dan melakukan pencucian terbalik.

Tandon air memenuhi syarat, Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup serta fasilitas untuk mencuci dan membilas galon air tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Maros menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Maros memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak memenuhi syarat sebab tidak melakukan uji sampel mikrobiologi secara rutin dibuktikan tidak ada laporan hasil uji laboratorium di laboratorium. DAM Maros melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Lima Prima

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada keberadaan hewan pembawa penyakit atau vektor di lokasi Depot Lima Prima.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada lubang atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan (tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau masuk ke area pengolahan), Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster petunjuk tentang teknik mencuci tangan, Depot Lima Prima menjual sabun cair untuk mencuci tangan, bangunan gampang dirawat, lantai bersih tanpa noda, material anti retak, tidak ada genangan air sebab struktur lantai miring ke arah pembuangan air, dan lantai keramik datar anti selip. Plafon kuat, gampang dibersihkan, bebas sarang laba-laba dan kotoran, dan jika tidak rata perlu dibersihkan, bebas debu, kecoa, lalat, dan serangga lainnya, berwarna cerah, dan bebas hewan berkeliaran di sekitar bangunan. Di area depo ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Lima Prima. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka

langsung ke area pengolahan. Tersedia tisu pengering, tempat sampah, air mengalir, sabun cuci tangan cair, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Para petugas di depot Lima Prima dalam keadaan sehat; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk tempat kerja, kuku mereka tidak panjang, mereka mencuci tangan setiap kali mengisi satu galon air, mereka tidak memiliki luka di tubuh mereka, mereka tidak menjalani pemeriksaan fisik rutin, dan manajer, pemilik, penanggung jawab, serta penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menjalani pelatihan higiene dan sanitasi di Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Lima Prima. Mikrofilter tara pangan dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh

disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Lima Prima menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Lima Prima memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi sekali dalam 3 bulan pada laboratorium daerah dan DAM Lima Prima melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot 2 Putra

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Putra Depot 2.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tetapi tidak ada petunjuk atau petunjuk sabun cair. Bahannya kokoh dan wastafel gampang dibersihkan dan dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot 2 Putra tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover tidak ditemukan binatang yang berkeliaran seperti kucing, tikus, kecoa dan lain-lain.

Didalam sarana DAM tersedia toilet tetapi tidak terlihat sabun cuci tangan dan tisu pengering.

3) Petugas

Petugas di depo 2 Putra dalam kondisi fisik yang baik, tidak memakai pakaian dinas khusus untuk bekerja, dan kuku mereka tidak terlalu panjang. Petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum mengisi galon. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan kesehatan yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan petugas penjamah makanan serta pengelola/pemilik/penanggung jawab memiliki surat keterangan yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan

kering sesudah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi yang dipakai pada DAM isi ulang 2 Putra). Mikrofilter memenuhi syarat dan menggunakan system pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang 2 Putra menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan hasil uji sampel DAM 2 Putra tidak memenuhi persyaratan mutu air minum sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. DAM 2 Putra juga tidak melakukan pengujian mandiri terhadap seluruh parameter di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah minimal 6 (enam) bulan sekali. Selain itu, DAM 2 Putra tidak melakukan pengujian sampel parameter mikrobiologi di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Terakhir, DAM 2 Putra melaporkan hasil pengujian sampel dan informasi fasilitas IKL kepada dinas kesehatan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Depot Dika

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depo Dika.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Dika tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak ada air yang tergenang dalam area sarana DAM, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, pencahayaan terang tidak ada ditemukan binatang yang berkeliaran pada area DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Dika; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas depo Dika dalam kondisi sehat; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku yang panjang dan rapi; mereka selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka yang terlihat di tubuh, mereka tidak merokok, mencuci tangan sesudah mengisi galon air, menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan kehadiran mereka di pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Dika menggunakan peralatan yang kuat, bebas karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang bersih sebelum dipakai serta bersih dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter aman untuk air minum, secara berkala melakukan penggantian bahan-bahan penyaring.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci

serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Dika menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan hasil uji Tidak adanya pertumbuhan bakteri e-coli dan coliform pada sampel DAM Dika menunjukkan bahwa sampel itu memenuhi standar kualitas air minum. Selain itu, pengujian independen terhadap semua parameter dilakukan di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah minimal enam (enam) bulan sekali. Pengujian sampel parameter mikrobiologi tidak ditemukan di laboratorium mana pun, dan DAM Dika melaporkan hasil analisis air ke dinas kesehatan minimal dua kali dalam setahun.

Depot Syafiq Banyuangi

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak terjadi banjir, tidak terjadi pencemaran bau, asap, debu, maupun kotoran, serta tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Depo Banyuwangi.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada lubang atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan (tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau masuk ke area pengolahan), Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Tersedia wastafel cuci tangan, sabun cair, perawatan gampang, tidak tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan. Tidak ada petunjuk untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syafiq Banyuangi tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, kondisi ruangan terang, tidak ada ditemukan binatang pengganggu seperti kucing, lalat, tikus dan kecoa.. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi tidak tertutup.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syafiq Banyuangi ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dibersihkan, dan pintu yang terbuka ke dalam bukan ke luar ke area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas yang bekerja pada depot Syafiq Banyuwangi dalam kondisi sehat, menggunakan pakaian kerja yang khusus hanya dipakai di tempat kerja, petugas tidak memiliki kuku yang panjang, tangan bersih, kuku pendek dan senantiasa mencuci air tiap-tiap mengisi galon, pada saat mengisi galon petugas tidak bersin ataupun batuk. Ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, tidak ada luka fisik, pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 tahun sekali, dan surat keterangan kehadiran pengelola, pemilik atau penanggung jawab pada pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Syafiq di Banyumas menggunakan peralatan yang kuat, antikarat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penghisap, kran pengisian galon air minum, kran pencuci/pembilas galon, kran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan itu juga bersih sebelum dipakai dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter reverse-wash di fasilitas DAM Syafiq Banyumas aman dipakai untuk air minum.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Syafiq Banyuwangi

menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Syafiq Banyuwangi memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi secara rutin /tiap-tiap tiga bulan sekali melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Dallena Makanja

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Lallena Makanja bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Dallenna Makanan tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata, kondisi dalam area terang dan tidak ditemukan binatang yang berkeliaran.. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Dallenna Makanan; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3)Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depot Dallenna Makanan menjaga kesehatan dengan baik, tidak pernah mengenakan pakaian kerja yang disediakan untuk tempat kerja, memiliki kuku yang pendek, rapi, dan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depot Air Minum.

4)Peralatan

DAM isi ulang Dallenna Makanja menggunakan peralatan yang kuat, bebas karat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga kering dan bersih sesudah dipakai. Mikrofilter aman bagi air minum. Depot Dallenna Makanja menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Dallenna Makanja menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Dallenna Makanja memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel air parameter mikrobiologi secara berkala tiap-tiap 3 bulan sekali pada laboratorium daerah dan DAM Kisya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Fahrul

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, bau, asap, debu, atau polusi kotoran, sumber vektor, atau hewan yang menyebarkan penyakit di sekitar Depot Fahrul.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Fahrul tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, bahan keramik, tidak ada genangan air pencahayaan baik tidak gelap), tidak ditemukan binatang pengganggu yang berkeliaran. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Fahrul; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung

ke area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas di depo Fahrul bersih, dalam kondisi fisik yang baik, mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku pendek, dan selalu mencuci tangan sebelum mengisi galon. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan petugas penjamah makanan serta pengelola/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

6) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan alat desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Fahrul. Mikrofilter pada sarana DAM Fahrul aman bagi air minum dan sarana DAM Fahrul menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama

kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari..

Air baku depot Air Minum isi ulang Fahrul menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Fahrul memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiap-tiap 3bulan sekali pada aboratorium daerah dan DAM Fahrul melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Naura

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Depot Naura.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Naura tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada ditemukan binatang berkeliarab, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depot Air Minum Isi Ulang Naura memiliki toilet bagian dalam yang kokoh dengan permukaan yang halus dan gampang dibersihkan; pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di Depo Naura dalam kondisi fisik yang baik, mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku mereka dipotong pendek, mereka selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah mengisi galon, dan kuku mereka tidak panjang. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan

pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Naura. Mikrofilter pada sarana DAM Naura aman untuk untuk air minum. Pada DAM ini melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Naura menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Naura memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM Naura melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot wahyu

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, maupun kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depo Wahyu.

(b) Kondisi Bangunan Luar

perlengkapan konstruksi yang kuat, gampang dirawat dan dibersihkan. Tidak ada celah atau bukaan yang memungkinkan akses ke area pemrosesan atau berfungsi sebagai tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit dan vektor di dalam bangunan. Drainase bersih, tidak ada luapan, dan tidak ada sawang.

Pengering tangan, material yang kuat, perawatan gampang, petunjuk mencuci tangan, dan sabun cair semuanya tersedia.

2) Kondisi Area Dalam

(1) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Wahyu tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada air yang tergenang, pencahayaan terang dan tidak ditemukan binatang yang berkeliaran. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Wahyu; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung

ke area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tisu basah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas Depo Wahyu dalam kondisi sehat, mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, kuku tidak panjang, tidak memakai cat kuku, tidak mencuci tangan sebelum mengisi galon, tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan, pengelola, pemilik, atau penanggung jawab memiliki surat keterangan yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum, dan petugas dalam kondisi sehat dan rutin menjalani pemeriksaan kesehatan minimal setahun sekali.

4) Peralatan

DAM isi ulang Wahyu mempunyai peralatan yang kuat, bebas karat, aman dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi), bersih sebelum dipakai dan bersih serta kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Wahyu aman untuk air minum. Pada depot ini melakukan pencucian terbalik sebelum melakukan pengisian air.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian

dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Wahyu menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Wahyu memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan uji sampel parameter mikrobiologi tiap-tiap 3 bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Wahyu melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Arzi

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Polusi banjir, bau, asap, debu, dan kotoran tidak ada di lokasi Depot Arzi, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Arzi tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover tidak ada binatang berkeliaran dalam area DAM, terlihat ada terpasang perangkap tikus dan perangkap kecoa. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Arzi ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, perawatan gampang, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Tersedia air mengalir, tempat sampah, tisu, ventilasi yang baik, dan petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia.

3) Petugas

Petugas Depo Arzi menjaga kesehatan, tidak memakai pakaian dinas khusus, kuku pendek, rapi, tanpa polesan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengolah makanan, tidak merokok, bersin, atau batuk. Tidak meludah saat mengolah makanan. Pengelola, pemilik, penanggung jawab, dan petugas penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah

mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum. Tidak ada luka di badan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Arzi. Mikrofilter pada sarana DAM Arzi aman untuk air minum. Pada DAM ini menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Arzi menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Arzi memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah,

tidak melakukan uji sampel air DAM parameter mikrobiologi sekali dalam 3 bulansecara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Arzi melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Syifa

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Banjir, polusi akibat bau, asap, debu, dan kotoran, serta sumber vektor dan hewan pembawa penyakit, tidak ada di sekitar Depot Syifa.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan gampang, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syifa tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak ada genangan air, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit bersih

dan berwarna terang, tidak terlihat Binatang berkeliaran dalam area DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Depot Air Minum isi ulang Syifa tersedia toilet dengan air yang mengalir, sabun cair untuk cuci tangan, ada tempat sampah, tidak ada tisu pengering, pencahayaan yang baik.

3) Petugas

Petugas di Depo Syifa dalam kondisi sehat, tidak memakai pakaian dinas khusus di tempat kerja, memiliki kuku pendek dan tidak memakai cat kuku, menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 tahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan pengelola, pemilik atau penanggung jawab, serta penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Syifa. Mikrofilter pada sarana DAM Syifa aman untuk air minum dan melakukan system pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk

selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Syifa menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Syifa memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel untuk parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Syifa melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot UD Akbar

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depot UD Akbar bebas dari sumber hewan dan vektor pembawa penyakit, banjir, bau, asap, debu, dan polusi dari tanah.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tetapi tidak ada petunjuk atau petunjuk sabun cair. Bahannya kokoh dan wastafel gampang dibersihkan dan dirawat.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot UD Akbar tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, pencahayaan terang dan tidak ditemukan binatang pengganggu dalam area DAM. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang UD Akbar. Konstruksinya yang kokoh, permukaannya yang halus, dan gampang dibersihkan membuatnya gampang dirawat. Pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Air mengalir, tempat sampah, tisu pengering, sabun cair untuk mencuci tangan, ventilasi yang tidak memadai, dan petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet semuanya tersedia.

3) Petugas

Petugas depo UD Akbar berpenampilan rapi, memakai pakaian kerja khusus untuk bekerja, berkuku pendek, tangan bersih, tidak memakai cat kuku, dan memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan. Manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan juga memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah mengikuti pelatihan higiene dan sanitasi Depo

Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan yang berguna untuk DAM isi ulang UD Akbar meliputi pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penghisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi. Peralatan ini kuat, bebas karat, aman untuk tertelan, dan bersih sebelum dan sesudah dipakai. Ada beberapa mikrofilter di fasilitas UD Akbar DAM dengan berbagai ukuran, dan dibersihkan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing). Mikrofilter aman untuk makanan dan food grade, dalam masa pakai dan belum kedaluwarsa (seperti yang ditunjukkan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), UD Akbar DAM memiliki jadwal penggantian tabung mikrofilter secara teratur (didukung oleh catatan penggantian mikrofilter) jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia. Catatan tanggal pemasangan dan catatan masa pakai standar peralatan membuktikan fakta bahwa ada alat sterilisasi/disinfeksi air, bahwa peralatan sterilisasi beroperasi dengan benar, dan bahwa masa pakainya sesuai dengan spesifikasi pabrikan.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang UD Akbar menggunakan air PDAM.

6) Produk akhir

Hasil pemeriksaan sampel air di Bendungan UD Akbar tidak memenuhi syarat mutu air minum sebab ditemukan tiga koloni e-coli dan dua puluh enam koloni coliform yang tidak memenuhi ketentuan persyaratan mutu air minum yang berlaku; sampel air tidak dilakukan pemeriksaan parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium yang terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah; sampel air tidak dilakukan pemeriksaan seluruh parameter secara mandiri minimal 6 (enam) bulan sekali; dan sampel air tidak dilaporkan ke dinas kesehatan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Depot Syaqua/M Iqbal

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depo Syaqua. Tidak ada banjir, tidak ada bau, asap, debu, atau polusi tanah, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau vektor di M Iqbal.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Tersedia wastafel untuk mencuci tangan, petunjuk mencuci tangan disediakan, tidak menggunakan sabun cair, bahan kokoh, pembersihan gampang, dan perawatan gampang.

2) Kondisi Area Dalam

(c) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syaqua tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih dan tidak ada genangan air, lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba tidak ditemukan binatang pengganggu berkeliaran di area sarana DAM, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syaqua/M. Iqbal. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air mengalir, ventilasi yang baik, tisu basah, tidak ada tempat sampah, sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas di depo Syaqua menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh,

orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/bilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi yang dipakai pada DAM isi ulang Syaqua). Mikrofilter pada sarana DAM Syaqua aman untuk air minum dan sarana Depot Syaqua melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang yaqua/M. Iqbal menggunakan air PDAM.

5) Hasil Uji sampel

Hasil pemeriksaan sampel air DAM Syaqua/M. Iqbal tidak memenuhi syarat mutu air minum karena pada hasil uji sampel ditemukan 23 koloni koliform yang tidak

memenuhi ketentuan yang berlaku tentang syarat mutu air minum. Melakukan pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah, serta melakukan pengujian terhadap semua parameter (sesuai ketentuan yang berlaku) minimal 6 (enam) bulan sekali di laboratorium terakreditasi merupakan dua syarat lainnya yaitu hasil uji sampel dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.

Depot Viana

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada bau, asap, debu, atau polusi tanah, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau vektor yang hadir di lokasi Depot Viana.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Viana tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, pencahayaan baik dalam kondisi terang, tidak ada binatang berkeliaran dalam area, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Viana ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, perawatan gampang, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Ada ventilasi yang baik, air mengalir, tempat sampah, tidak ada tisu basah, tidak ada sabun cair untuk mencuci tangan, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di depo Viana menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, surat keterangan kesehatan dari fasilitas medis harus ada, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan DAM isi ulang Viana (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan

penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penghubung, dan peralatan desinfeksi) kokoh, bebas karat, aman untuk tertelan, bersih sebelum dipakai, serta bersih dan kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Viana untuk air minum. Melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Viana menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Viana memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Viana melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

Depot Surya

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depot Surya.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Surya tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, bersih dan tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, tidak ditemukan binatang pengganggu yang berkeliaran, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Surya Refill. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Surya menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Surya refill DAM menggunakan peralatan yang kuat, antikarat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga dibersihkan sebelum dipakai dan dikeringkan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Surya aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan

tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Surya menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Surya memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Surya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT MUKLIS

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi dari bau, asap, debu, atau kotoran di lokasi Depot Muklis, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau sumber vektor di dekatnya.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan gampang, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Muklis tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi terbuka.

Tersedia toilet di Depo Air Minum Isi Ulang Muklis. Air mengalir, sabun cuci tangan cair, tempat sampah terbuka, tidak ada tisu basah, ventilasi memadai, dan petunjuk cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas depo Muklis menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang

membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Muklis menggunakan peralatan yang kuat, bebas karat, dan aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi). Peralatan ini juga bersih sebelum dan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Muklis aman untuk air minum dan menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Muklis menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Muklis memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel dengan parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM Muklis melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SYALNIAH

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada keberadaan hewan pembawa penyakit atau vektor di lokasi Depot Syariah.

(b) Kondisi Bangunan Luar

perlengkapan konstruksi yang kuat, gampang dirawat dan dibersihkan. Tidak ada celah atau bukaan yang memungkinkan akses ke area pemrosesan atau berfungsi sebagai tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit dan vektor di dalam bangunan. Drainase bersih, tidak ada luapan, dan tidak ada sawang.

Cuci tangan dilakukan di wastafel, tidak ada petunjuk yang diberikan, tersedia sabun cuci tangan, bahannya kokoh, pembersihan gampang, dan perawatannya gampang.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Syalniah tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor (atau bersih tidak terlihat genangan air, Langit-langit bersih, tidak ada sarang laba-laba. Didalam area depot ada tempat sampah yang terbuka

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syalniah, toilet kokoh,

permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Ventilasinya baik, air mengalir, tempat sampah terbuka, tisu basah, petunjuk mencuci tangan sesudah menggunakan toilet, dan tidak tersedia sabun cair untuk mencuci tangan.

3) Petugas

Petugas di depo Syalniah menjaga kesehatan dengan baik; mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; tidak memakai cat kuku atau kuku panjang; sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, dan penjamah makanan serta pengelola/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering sesudah dipakai itulah kualitas peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi) yang dipakai pada DAM isi ulang Syalniah. Mikrofilter pada sarana DAM Syalniah aman untuk air minum dan pada sarana ini menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan

terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Kisya menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Syalniah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air untuk parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Surya melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SEHAT 3564

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada tanda-tanda banjir, bau, asap, debu, atau polusi tanah, maupun sumber hewan atau vektor pembawa penyakit di lokasi Healthy Depot 3564.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit

dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan mudah, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Sehat 3564 tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih tidak ada sarang laba-laba, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah tertutup.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Healthy 3564. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan sesudah menggunakan toilet..

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di Depo Sehat 3564 menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; mereka juga

menghindari merokok, bersin, atau batuk pada makanan atau ludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan berikut dipakai dalam pengisian ulang Healthy 3564 DAM: pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa hisap, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi. Semua peralatan ini kokoh, bebas karat, aman untuk dikonsumsi, dan bersih sebelum dan sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Sehat 3564 aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Sehat 3564 menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Sehat 3564 memenuhi syarat

dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air dengan parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Sehat 3564 melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT AZKHA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depot Azkha.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh, gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada bangunan yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pengolahan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan. Lokasi depo bebas dari sumber hewan pembawa penyakit dan vektor, serta banjir, bau, asap, debu, dan polusi tanah.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Azkha tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada genangan air, tidak ada sarang laba-laba, tidak ada ditemukan binatang pengganggu pada area sarana tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Azkha; toilet kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tempat sampah, tisu, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, penerangan yang kurang memadai, dan petunjuk cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas depo Azkha menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

Peralatan yang dipakai pada DAM isi ulang Azkha kuat, anti karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran

pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi) yang dipakai juga bersih dan kering setelah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Azkha aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Azkha menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Azkha memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Azkha melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SYIRAGVA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Banjir, bau busuk, asap, debu, dan polusi tanah tidak ada di lokasi Depot

Syragva, demikian pula hewan pembawa penyakit dan sumber vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada celah atau retakan yang mengarah ke bagian dalam bangunan (tempat hewan pembawa penyakit dan vektor bersembunyi atau masuk ke area pengolahan), Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Fasilitas cuci tangan meliputi wastafel, petunjuk mencuci tangan, sabun cair, perawatan mudah, tidak tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot syragva tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, langit-langit bersih dan tidak ada sarang laba-laba, tidak ditemukan binatang pengganggu dalam area sarana misalnya kucing, tikus, laba-laba dan lain-lain. Tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dalam kondisi tertutup.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Syragva, dimana toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia air mengalir, tempat sampah, tisu pengering, ventilasi yang baik, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia..

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas di depot Syiragva menjaga kesehatan dengan baik; mereka mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja; mereka tidak memakai cat kuku atau memiliki kuku panjang; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka fisik, tidak ada pemeriksaan medis yang sedang berlangsung, tidak ada surat keterangan kesehatan dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/orang yang bertanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, anti karat, aman dikonsumsi, bersih sebelum dipakai, bersih dan kering setelah dipakai merupakan atribut alat (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pengisian galon air minum, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi yang dipakai pada DAM isi ulang Syiragva). Mikrofilter pada sarana DAM Syiragva aman untuk air minum.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh

disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Syiragva menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Air minum yang diproduksi oleh DAM Syiragva mematuhi peraturan yang berlaku mengenai persyaratan kualitas air minum. Perusahaan melakukan pengujian independen terhadap semua parameter (sesuai dengan persyaratan yang berlaku) di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah setidaknya sekali setiap enam (enam) bulan. Pemeriksaan sampel air parameter mikrobiologi tidak dilakukan secara independen di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah. DAM Syiragva melaporkan hasil analisis air ke kantor kesehatan setidaknya dua kali setahun.

DEPOT KHADIJAH

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depot Khadijah bebas dari sumber hewan dan vektor pembawa penyakit, banjir, bau, asap, debu, dan polusi dari tanah.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Kisyah tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada genangan air, langit-langit bersih, tidak ada binatang pengganggu dalam area, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah dengan kondisi terbuka.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Khadijah; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tempat sampah terbuka, tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas depo Khadijah menjaga kesehatan dengan baik; mereka tidak mengenakan pakaian kerja khusus untuk pekerjaan itu; mereka tidak memiliki kuku panjang atau memakai cat kuku; mereka sering mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum dan sesudah mengisi galon air; dan mereka tidak merokok, bersin, atau batuk langsung ke makanan atau meludah. Tidak ada luka di tubuh, orang itu menjalani pemeriksaan kesehatan rutin setidaknya setahun

sekali, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas medis, dan penjamah makanan serta manajer/pemilik/penanggung jawab memiliki sertifikat yang membuktikan bahwa mereka sudah menyelesaikan pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum.

4) Peralatan

DAM isi ulang Khadijah mempunyai peralatan yang kuat, bebas karat, aman dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan desinfeksi), bersih sebelum dipakai dan bersih serta kering sesudah dipakai. Mikrofilter pada sarana DAM Khadijah aman untuk air minum dan melakukan pencucian system terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Kisya menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Khadijah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di

laboratorium daerah dan DAM Khadijah melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT BAYU

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Bayu bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sarang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Bayu tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada genangan air, tidak ada sarang laba-laba, penerang cukup baik udara cukup.

Didalam area depot ada tempat sampah terbuka.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Bayu; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Toilet itu dilengkapi dengan air mengalir, tidak ada sabun cuci tangan cair, tempat sampah terbuka, tisu pengering, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet..

3) Petugas

Karyawan di Depo Bayu Sehat diharapkan menjaga kebersihan kuku, pendek tanpa polesan cat, tidak memakai pakaian kerja khusus untuk bekerja, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah mengolah makanan, serta tidak merokok, bersin, atau batuk di atas makanan. Pengelola, pemilik, penanggung jawab, dan petugas pengelola makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum. Tidak ada luka di badan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Peralatan

Penggunaan peralatan yang kuat, anti karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi) serta bersih, kering, dan higienis sebelum dan sesudah pemakaian menjadi ciri khas DAM isi ulang Bayu. Mikrofilter pada sarana DAM Bayuaman untuk pangan air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari..

Air baku depot Air Minum isi ulang Bayu menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Bayu memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Bayu melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT IUD 100

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada bau, asap, debu, atau polusi tanah, dan tidak ada hewan pembawa penyakit atau vektor di lokasi Depot IUD 100.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot IUD 100 tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih, tidak ada genangan air, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah terbuka.

Ada toilet di dalam depot air minum isi ulang IUD 100. Toilet ini kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke ruang pengolahan. Ada fitur air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, petunjuk untuk mencuci tangan setelah menggunakan toilet, tempat sampah terbuka, tidak ada tisu basah, dan ventilasi yang memadai.

3) Petugas

Karyawan di depo IUD 100 dalam kondisi kesehatan yang baik, mengenakan pakaian kerja khusus untuk bekerja, memiliki kuku yang pendek dan rapi, serta tidak memakai cat kuku. Manajer, pemilik, dan orang lain yang bertanggung

jawab, serta petugas penanganan makanan, memiliki sertifikat yang membuktikan kehadiran mereka di pelatihan higiene sanitasi Depo Air Minum. Petugas dalam kondisi kesehatan yang sangat baik dan menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas medis.

4) Peralatan

Peralatan isi ulang IUD 100 DAM (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penghubung, dan peralatan desinfeksi) kokoh, bebas karat, aman untuk tertelan, bersih sebelum digunakan, serta bersih dan kering setelah digunakan. Mikrofilter pada sarana DAM IUD 100 aman untuk air minum dan menggunakan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang IUD 100 menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM IUD 100 memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium

daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM IUD 100 melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT DIAN BONTO

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Tidak ada banjir, tidak ada polusi bau, asap, debu, atau kotoran, dan tidak ada hewan atau vektor pembawa penyakit yang ada di lokasi Depo Dian Bonto.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan mudah, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Dian Bonto tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor tidak ada binatang dalam area sarana, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area

ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Dian Bonto ada toilet dengan konstruksi kokoh, permukaan halus, gampang dirawat, dan pintu yang terbuka menjauhi area pengolahan. Tersedia tempat sampah, tisu, air mengalir, ventilasi yang baik, dan petunjuk cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia untuk mencuci tangan.

3) Petugas DAM

Petugas yang bekerja tidak berpakaian berbeda. Manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan kehadiran mereka di pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum. Tidak ada luka di tubuh, dan pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan setidaknya satu (1) tahun sekali, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas layanan kesehatan.

4) Peralatan

Penggunaan peralatan yang kuat, anti karat, aman untuk dikonsumsi (pipa pengisian air baku, pompa penyedot dan penyedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, serta peralatan desinfeksi) serta bersih, kering, dan higienis sebelum dan sesudah pemakaian menjadi ciri khas DAM isi ulang Dian Bonto. Mikrofilter pada sarana DAM Dian Bonto aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama

kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari.

Air baku depot Air Minum isi ulang Dian Bonto menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Dian Bonto memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, tidak melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Dian Bonto melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT KARLINA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Lokasi Depo Karlina bebas dari sumber vektor, hewan pembawa penyakit, polusi bau, asap, debu, dan kotoran. Lokasinya juga bebas dari banjir.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit

dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Ada wastafel untuk mencuci tangan, tidak ada petunjuk tentang cara mencuci tangan, tersedia sabun cair, perawatan mudah, tersedia pengering tangan, bahan kokoh, dan gampang dibersihkan.

1) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Karlina tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot tidak ada tempat sampah.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Karlina; toilet itu kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia tempat sampah, air mengalir, sabun cair untuk mencuci tangan, tidak ada tisu basah, ventilasi yang memadai, dan petunjuk tentang cara mencuci tangan setelah menggunakan toilet.

3) Petugas

Petugas yang tidak sakit saat bekerja menghindari kebiasaan merokok dan meludah saat mengisi air. Surat keterangan sehat dari fasilitas medis membuktikan tidak adanya luka pada tubuh, dan manajer, pemilik, penanggung jawab, dan penjamah makanan semuanya sudah menerima sertifikasi sudah menyelesaikan pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Kuat, bebas karat, dan aman untuk dikonsumsi adalah peralatan (pipa pengisian air baku, pompa hisap dan pompa sedot, keran pencuci/pembilas galon, keran penyambung, dan peralatan disinfeksi) yang digunakan dalam DAM isi ulang Karlina. Mikrofilter DAM Karlina juga aman untuk air minum dan melakukan pencucian terbalik.

Fasilitas untuk mengisi galon air di ruangan tertutup dan untuk mencuci serta membilas galon air tersedia di tandon air tara pangan ini, yang tertutup dan terlindung dari sinar matahari. Sebelum diisi, bagian dalam galon disikat selama kurang lebih 30 detik. Kemudian dibilas dengan menyemprotkan air produk selama 10 detik. Galon yang sudah terisi kemudian disimpan dalam keadaan tertutup rapat dan langsung diberikan kepada pelanggan. Galon tidak boleh disimpan di DAM lebih dari satu hari..

Air baku depot Air Minum isi ulang Karlina menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Karlina memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi mandiri di laboratorium daerah dan DAM Karlina melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT SALSABILA

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Di Depo Salsabila tidak terjadi banjir, tidak terjadi pencemaran bau, asap, debu, atau kotoran, serta tidak adanya hewan pembawa penyakit atau vektor.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kokoh yang gampang dirawat dan dibersihkan Tidak ada bukaan atau celah pada struktur yang memungkinkan hewan pembawa penyakit dan vektor bersarang di dalam atau mengakses area pemrosesan. Tidak ada luapan, drainase bersih, dan tidak ada sawang.

Selain pengering tangan, bahan yang kokoh, perawatan mudah, dan petunjuk pembersihan, ada wastafel untuk mencuci tangan dan sabun cair untuk mencuci tangan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Depo Salsabila memiliki poster petunjuk tentang cuci tangan, tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dirawat, lantai terbuat dari material keramik, datar, dan anti selip, serta tidak ada genangan air karena struktur lantai miring ke arah pembuangan air. Tidak ada sarang laba-laba atau kotoran di plafon, kokoh dan gampang dibersihkan, permukaannya datar (kalau tidak, perlu dibersihkan), berwarna terang, peralatan tidak menyentuh plafon, cukup tinggi (peralatan tidak menyentuh plafon), pencahayaan baik tidak redup dan lampu

tertutup (penutup terbuat dari bahan yang tidak gampang pecah), tidak ada hewan peliharaan atau hewan pembawa penyakit yang berkeliaran, cara pengendalian hewan dan vektor ini tidak dengan peracunan melainkan menggunakan perangkap atau jerat yang tidak mencemari makanan, tidak ditemukan bahan kimia di area ini, pencahayaan cukup, dan aliran udara cukup. Tempat sampah terbuka terletak di dalam area depo.

Ada toilet di dalam Depot Air Minum Isi Ulang Salsabila; toilet tersebut kokoh, permukaannya halus, gampang dibersihkan, dan pintunya tidak terbuka langsung ke area pengolahan. Tersedia air mengalir, tempat sampah, tisu, ventilasi yang baik, dan petunjuk mencuci tangan setelah menggunakan toilet. Sabun cair juga tidak tersedia.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Petugas Depo Salsabila berpenampilan rapi, tidak memakai pakaian dinas khusus, kuku pendek, rapi tanpa polesan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang makanan, tidak merokok, bersin, atau batuk. Petugas juga tidak meludah saat memegang makanan. Pengelola, pemilik, penanggung jawab, dan petugas penjamah makanan memiliki sertifikat yang membuktikan sudah mengikuti pelatihan higiene dan sanitasi Depo Air Minum. Tidak ada luka di badan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran

untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Salsabila kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Salsabila aman untuk pangan /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*(dibuktikan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing), Jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia, maka DAM Salsabila memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan dengan rekaman penggantian mikrofilter), Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Salsabila menggunakan air

PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Salsabila memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Salsabila melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT YRF

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot YRF bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot YRF tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor (tidak ada kotoran atau jamur), bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, berwarna terang, ketinggian cukup (peralatan tidak menyentuh langit-langit), pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover (cover terbuat dari material yang tidak gampang pecah), tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini, metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah tertutup.

Depot Air Minum isi ulang YRF memiliki toilet di dalam bangunan, desain kuat, permukaan halus, gampang dibersihkan, pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air yang mengalir, tidak ada sabun cair untuk cuci tangan, tempat sampah, ada tisu pengering, ventilasi yang baik dan ada petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Personil yang bekerja pada depot YRF sehat, tidak menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja, berkuku pendek, bersih dan tidak memakai pewarna kuku, senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan secara berkala saat mengolah pangan, pada saat menangani pangan tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka di badan, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang YRF kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM YRF aman untuk pangan /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*(dibuktikan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing), Jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia, maka DAM YRF memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan dengan rekaman penggantian mikrofilter), Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan

tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang YRF menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM YRF memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM YRF melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT LENI

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Leni bebas banjir, bebas dari pencemaran

bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Leni tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai tidak kotor (tidak ada kotoran atau jamur), bahan tidak gampang retak, tidak terlihat genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air), lantai terbuat dari keramik, rata dan tidak licin. Langit-langit tidak ada kotoran atau sarang laba-laba, kuat, gampang dibersihkan, permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau kecoa, lalat dan lain-lain, berwarna terang, ketinggian cukup (peralatan tidak menyentuh langit-langit), pencahayaan baik tidak gelap dan lampu tercover (cover terbuat dari material yang tidak gampang pecah), tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini, metode

pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah.

Depot Air Minum isi ulang Leni memiliki toilet di dalam bangunan, desain kuat, permukaan halus, gampang dibersihkan, pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air yang mengalir, sabun cair untuk cuci tangan, tempat sampah, ada tissue pengering, ventilasi yang baik dan ada petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Personil yang bekerja pada depot Leni sehat, menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja, berkuku pendek, bersih dan tidak memakai pewarna kuku, senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan secara berkala saat mengolah pangan, pada saat menangani pangan tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka di badan, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Leni

kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Leni aman untuk pangan /food grade, dalam masa pakai/tidak *expired date*(dibuktikan dengan adanya catatan mikrofilter dari pabrik), ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang, pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (back washing), Jika sistem pembersihan back washing tidak tersedia, maka DAM Leni memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan dengan rekaman penggantian mikrofilter), Ada alat-alat sterilisasi /disinfeksi air, peralatan sterilisasi berfungsi dengan baik, masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan catatan standar masa pakai alat.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Leni menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Leni memenuhi syarat dibuktikan tidak

ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pengujian *E. Coli* tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium daerah dan DAM Leni melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

DEPOT KHADIJAH

1) Kondisi Area Luar DAM

(a) Lokasi

Kondisi lokasi Depot Khadijah bebas banjir, bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran dan bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.

(b) Kondisi Bangunan Luar

Bahan bangunan kuat, gampang dibersihkan, gampang dalam pemeliharaan, Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan), Tidak ada sawang/bebas kotoran, drainase bersih tidak ada luapan air.

Tersedia wastafel untuk cuci tangan, tidak ada petunjuk cuci tangan, ada sabun cair untuk cuci tangan, gampang dalam pemeliharaan, tersedia pengering tangan, bahan kuat dan gampang dibersihkan.

2) Kondisi Area Dalam

(a) Desain bangunan dan fasilitasnya

Ada poster edukasi cara cuci tangan, Depot Leni tersedia sabun cair untuk cuci tangan, bangunan gampang dalam pemeliharaan, lantai bersih tidak ada genangan air, tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini, metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan, tidak ada ditemukan bahan kimia pada area ini, penerang cukup baik udara cukup. Didalam area depot ada tempat sampah terbuka.

Depot Air Minum isi ulang Khadijah memiliki toilet di dalam bangunan, desain kuat, permukaan halus, gampang dibersihkan, pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan. Tersedia air yang mengalir, sabun cair untuk cuci tangan, tempat sampah, tidak ada tisu pengering, ventilasi yang baik dan ada petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet.

3) Penjamah Pangan/Operator DAM

Personil yang bekerja pada depot Khadijah sehat, tidak menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja, berkuku pendek, tangan dalam kondisi bersih, senantiasa mencuci tangan pada saat mengisi gallon air, pada saat menangani pangan tidak merokok, bersin atau batuk diatas pangan langsung dan meludah. Tidak ada luka di badan, tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum.

4) Peralatan

Alat-alat (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran untuk mengisi galon air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi yang di gunakan pada DAM isi ulang Khadijah kuat, tidak berkarat, aman untuk di konsumsi, bersih sebelum di gunakan, sesudah di gunakan dalam keadaan bersih dan kering. Mikrofilter pada sarana DAM Khadijah aman untuk air minum dan menggunakan pencucian terbalik.

Tandon air tara pangan, Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari langsung, ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air dan fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup. Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik, pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik, sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat, galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.

Air baku depot Air Minum isi ulang Khadijah menggunakan air PDAM.

5) Produk akhir

Berlandaskan uji sampel sarana DAM Khadijah memenuhi syarat dibuktikan tidak ada koloni e-coli dan coliform pada hasil uji sampel, melakukan pengujian semua parameter dua kali dalam setahun secara mandiri di laboratorium daerah, tidak melakukan pemeriksaan sampel parameter mikrobiologi secara mandiri di

laboratorium daerah dan DAM Khadijah melaporkan hasil uji sampel air pada dinas kesehatan minimal tiap-tiap semester.

a. Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian 4 sarana DAM yaitu Depot Al-Fajar, 2 Putra, UD Akbar dan Depot Syiqua/M. Iqbal ditemukan keberadaan 7 koloni *e-coli* dan 77 koloni coliform. Kadar maksimum yang di perbolehkan parameter *Escherichia Coli* dan *coliform* adalah 0 CFU/100 ml (Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan PERMENKES No. 2 Tahun 2023 tentang PP No 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan) (2023), salah satu parameter kualiatas air minum yang bisa dikonsumsi adalah bebas dari Bakteri *Escherchia Coli*. Bakteri ini adalah bakteri komensal pada usus manusia umumnya bukan pathogen penyebab penyakit. Tetapi apabila didalam air itu terdeteksi adanya *Escherchia Coli* yang bersifat fekal, menunjukkan bahwa air minum itu sudah terkontaminasi kotoran manusia dan mungkin bisa mengandung pathogen usus. 3 Kualitas standar air minum di Indonesia sudah diatur dalam Standar Nasional Indonesia No. SNI 01-3553- 2006 Departemen Perindustrian dan perdagangan yang memaparkan bahwa batas maksimum bakteri *Escherchia Coli* adalah 0 dalam 100 ml air minum. Serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum, proses produksi depot air minum dan sumber air yang dipakai harus memenuhi syarat yang sudah ditetapkan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh (Alfian, 2021) pada tahun 2018 didapatkan hasil kontaminasi bakteri *Escherchia Coli*

sejumlah 6 sampel dari 32 pada depot air minum isi ulang di Kecamatan Umbulharjo dan Kotagede Yogyakarta.

Keempat sarana DAM Depot Al-Fajar, 2 putra, UD Akbar dan depot Syifaqua/M. Iqbal pada area luar tidak ditemukan tempat sampah, tidak ada petunjuk cuci tangan, tidak ada sabun cair dan tidak ada tisu pegering. fasilitas cuci tangan yang ada pada sarana DAM sangat penting agar penjamah mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir sebelum melakukan pengisian air minum **(Yuni kertika dkk, 2021)**.

Mencuci tangan dengan sabun merupakan hal pokok yang bisa dilakukan oleh pekerja yang terlibat dalam penanganan minuman sebab bisa menghilangkan banyak mikroba yang menempel pada tangan (Alfian, 2021).

Berlandaskan hasil Inspeksi Sanitasi Lingkungan kondisi Ventilasi Depot Al-Fajar dan UD Akbar tidak tercapai hal ini tidak memenuhi standar, sebab ventilasi udara cukup penting untuk mengatur kelembaban ruangan. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Zulfa N, 2023), keberadaan ventilasi udara kurang cukup menyebabkan bangunan pada depot air minum lembap sehingga peredaran udara terganggu dan timbulnya pertumbuhan jamur. Ruangan yang lembab juga menjadi penyebab kerusakan pada ruangan itu. Ventilasi sangat penting berfungsi untuk tempat pertukaran udara, sehingga suhu di dalam ruangan sama dengan suhu di luar ruangan. (Zulfa N, 2023)

Berlandaskan hasil penelitian kondisi penjamah pada depot Al-fajar, @ Putra, UD Akbar dan depot Syifaqua/M. Iqbal tidak menggunakan pakaian kerja

khusus, Tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun hal ini di buktikan tidak di temukannya surat kesehatan dari fasilitas kesehatan. Pakaian kerja penjamah sebaiknya bukan pakaian yang di gunakan sehari hari tetapi pakaian yang dipakai dalam keadaan bersih sopan dan berwarna terang sehingga memudahkan untuk mengetahui jika ada kotoran yang berpotensi terkontaminasi pada air minum pada sarana DAM itu. Penjamah juga sebaiknya menggunakan tutup rambut pada saat bekerja (Yuni dkk, 2021)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil uji sampel air pada 34 sarana DAM di temukan keberadaan *e-coli* sejumlah 7 koloni dan keberadaan total *coliform* sejumlah 77 koloni pada Depot Al-Fajar, 2 Putra, UD Akbar dan depot Syifaqua/M. Iqbal.
2. Hasil Inspeksi Kesehatan lingkungan pada 34 sarana DAM ada sarana

dengan kondisi tidak memenuhi syarat

B. Saran

Berlandaskan hasil pembahasan yang sudah di uraikan ada sejumlah saran yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Diharapkan bagi universitas bisa dijadikan salah satu bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Skripsi yang disusun diharapkan bisa menambah koleksi perpustakaan dan media penambahan ilmu bagi mahasiswa. Hasil penelitian yang ditemukan juga bisa dipergunakan bagi universitas dalam hal membentuk sebuah program pemberdayaan pada pelaku usaha DAM melalui kolaborasi dengan pihak terkait. Sehingga tercipta DAM dengan air minum yang berkualitas dan terbebas dari kontaminasi terlebih bakteri *e-coli* dan *coliform*.

2. Pada Pemerintah Kota Balikpapan memberikan teguran atau sanksi pada pelaku usaha DAM yang tidak mematuhi aturan dan persyaratan kualitas air minum dan sarana fasilitas.

3. Hasil uji sampel memperlihatkan bahwa adanya bakteri *e-coli* dan *coliform* pada 4 sarana DAM membuktikan bahwa kualitas air minum tidak memenuhi syarat, sehingga diperlukan peningkatan pengawasan internal Uptd Puskesmas Baru Tengah.

4. Bagi Pelaku Usaha DAM

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi informasi sekaligus masukan

untuk perbaikan ataupun peningkatan kualitas sarana DAM baik segi persyaratan kualitas air minum ataupun kualitas sarana dan fasilitas dengan melakukan pengawasan external secara berkala.

5. Peneliti selanjutnya yang nantinya akan meneliti dengan tema yang sejenis diharapkan bisa mempersembahkan hasil dan pembahasan yang lebih sempurna, misalnya menjalankan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif ataupun jenis penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

PMK RI No. 43 Tahun 2014 *Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum..*
Jakarta :Kementerian Kesehatan RI.

PMK RI No. 14 Tahun 2021 *Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.*
Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

PMK RI No. 2 Tahun 2023 *Tentang Peraturan Pelaksanaan Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.* Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

- Alfian, S. A. (2021). *Hubungan Higiene Petugas Depot Galon Dengan Jumlah Bakteri E. Coli Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Kecamatan Umbulharjo Dan Kecamatan Kota Gede Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan, 7.*
- Alfitasari. (2023). *Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Keberadaan Bakteriologi Escherichia Coli Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Nair Gemuruh. Skripsi, 86.*
- Hasanah, S. A. (2023). *Hubungan Akses Sanitasi Dasar Dan Kualitas Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskrsmas Ampana Barat. Kesehatan Tambusai, 8.*
- Jurnal H, Cemaran Bakteri Coliform Dengan Metode A Kelurahan Rawa Buaya Nurkhalisa U. (2024). *Jurnal Medical Laboratory Most Probable Number (Mpn) Pada Air Minum Isi. Analisis Cemaran Bakteri Coliform Dengan Metode Most Probable Number (Mpn) Pada Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Rawa Buaya, 13.*
- Linanda Amalia Pertiwi, A. S. (2024). *Higiene dan Sanitasi dengan Total Bakteri Coliform pada Depot Air Minum. HIGEIA, 11.*
- Putri, D. K. (2023). *Analisis Bakteri Coliform Dan Escherichia Coli Dalam Air Minum Isi Ulang Pada Depot Air Minum Di Kecamatan Seberang Ulu I Dan Ii. Skripsi, 22.*
- Rosmini, B. A. (4). *Analisis Bakteri Escherichia Coli pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Banawara Kabupaten Donggala. Jurnal Kolaboratif Sains, 2022.*
- Rostiana, O. (2023). *Hubungan Sanitasi Tempat, Pemeliharaan Peralatan, dan Hygiene Operator Depot Air minum Isi Ulang Dengan Kualitas Bakteriologis (Escherichia Coli) di Kecamatan Cempaka Putih Tahun 2021. DPO AJ, 6.*
- Rusandi, M. R. (n. d.). *Merancang Penelotian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. 13.*
- Siahaan D, E. P. (2021). *Literatur Review Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Higiene Dengan Kejadian Diare Akut. Jurnal Kedokteran Methodist, Vol 15 No 1 Juni 2021, 13.*
- TENGAH, U. P. (TAHUN 2023). *Laporan Tahunan Uptd Puskesmas Baru Tengah Tahun 2023. Balikpapan.*
- Trisnaini I, S. E. (2018). *Analisis Faktor Risiko Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 13.*

- WinandarA, M. R. (2020). *Analisis Escherichia Coli dalam Air minum Isi Ulang pada Depot Air Minum (DAM) di wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh*. 9.
- Zulfa N, M. I. (2023). *Higiene Sanitasi dan Uji Pemeriksaan Mikrobiologi Depot Air Minum Isi Ulang*. HIGEA(Journal Of Public Health Research and Development), 11.

Lampiran 1. Biodata Diri Peneliti



Darmawati lahir di Mare Kecamatan Mare Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Agustus 1976. Beragama Islam dan berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beralamatkan di Jalan Klaus Reppe Blok B No.46 RT.45 Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan

Utara , Kota Balikpapan. Penulis memulai pendidikan dasar di Sekolah Dasar Impres 6/75 Tellu Boccoe, pada tahun 1983 dan lulus pada tahun 1989. Pada tahun 1989 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri Mara dan lulus pada tahun 1992. Kemudian pada tahun 1992 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Umum Negeri Mare dan lulus pada tahun 1995. Pada tahun 1995. Menempuh pendidikan D-3 di Akademi Kesehatan Lingkungan Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 1998. Selanjutnya tahun 2023 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.



Nomor : 021-1/FIK.5/C.6/C/2024
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Pimpinan Puskesmas
Baru Tengah di-**

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga selalu dalam lindungan Allah SWT untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amal ibadah.

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Bersama ini kami sampaikan **Permohonan Izin untuk melaksanakan Penelitian**. Pelaksanaan waktu kegiatan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh tempat yang Bapak/Ibu pimpin.


Adapun daftar nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 19 Rajab 1445 H

31 Januari 2024

Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan



Dr. Yannie Isworo, M.Kes

NIDN. 1122067902



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH



Jalan Letnan Jendral Soeprapto No.30 RT. 26 Kelurahan Baru Tengah, Kota Balikpapan, Kode Pos 76132
Telp. (0524) 423468 Email : pbarutengah@gmail.com

Berikut nama mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan yang akan melaksanakan

penelitian :

Balikpapan, 07 Februari 2024

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
Nomor : 441 / 327 / PKM-BRT Lamp : 1 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian	2311102414051	Darmawati	Analisis Sarana Dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang Terhadap Keberadaan E. Coli Dan Coliform Di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan
di -

Samarinda

Assalaualaikum wr wb
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 31 Januari 2024 Nomor 021-1/FIK.5/C.6/C/2024 perihal permohonan izin penelitian untuk penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan judul Analisis Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang Terhadap Keberadaan Escherichia Coli dan Koliform di Wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah .Kami sampaikan beberapa hal :

1. Kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di wilayah UPTD Puskesmas Baru Tengah.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dan keperluan penelitian di sesuaikan dengan jam kerja UPTD Puskesmas Baru tengah.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Baru

L







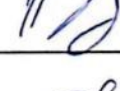

131 Tengah






drg. Rulida Osma Marisyia



Bukti Bimbingan Skripsi

Nama : Darmawati
 NIM : 2311102414051
 Judul : Kondisi Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang dan Keberadaan *Esherichia Coli* dan *Coliform* di Wilayah Uptd Puskesmas Baru tengah
 Tanggal revisi : 16 Februari 2024

No	Catatan	Tanggal	Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	Bimbingan judul	23 Maret 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
2	Bimbingan Bab 1,2,dan 3 semua harus di upload di simpel	26 Maret , 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
3	Bimbingan refisi judul Analisis sarana dan fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang Terhadap keberadaan E.Coli dan Coliform	29 Maret , 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
4	#Assalamu Alaikum Ijin Pak jadi kalau bab 1,2,3 sudah selesai apa lamgsung di upload ya pak? # Iya Bu	1 April 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
5	# Assalamu Alaikum Pak ijin bertanya judul di sini (simpel) agak berbeda dengan yang sebenarnya karena di awal ada perubahan # gak papa Bu # Coba saya tanya Pak Ainur dulu ya Bu	4 April 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
6	# Maaf Pak di simpel tabel bukti bimbingan minimal 10 kali sedangkan saya sepertinya belum sampai ,bagaimana caranya bisa terpenuhi. * Itu sampai akhir bu ,bimbingan masih di lanjutkan #Sampai skripsi y Pak,Berarti yang ad saja dulu * Iya Bu . # Ho iya Upload dokumen proposal di mana ya Pak? * Ada di bawah bu * Upload proposal * Dijadikan pdf yaa # Baim Pak saya coba cari	4 April, 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
7	Konsul tentang laman	5 April, 2024	Deny	

	upload dokumen proposal di link simpel * Untuk Mahasiswa yang sudah daftar ujian bisa konfirmasi ke dosen penguji ,/dosen review minta rentang waktu review proposal 1 minggu misalnya tanggal 6 Maret sampai 13 Maret .kaena nilai langsung terlihat di simpel setelah dosen penguji memberi nilai * isi Link pendaftaran		Kurniawan, S. Hut, MP	
8	Bimbingan jadwal review Proposal proposal tanggal 22 sampai 26 April di simpel ,	25 April, 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
9	Deny Kurniawan # Assalamu Alaikum pak saya barusan cek di simpel dan status ,sudah lulus artinya saya bisa lanjutkan skripsi ya? * Iya bU * Coba liat revisinya Bu # Sudah Pak ada beberapa yang harus di refisi,saya sudah download. * di revisi dulu baru ACC penelitian . # Baim Pak berrati saya refisi dulu ,hasil revisi saya upload lagi ke simpel? atau saya share langsung ke Pak Deny ? * Gak usah di upload ,revisi kasi ke Pak Ainur.sebagai penguji setelah itu ke Saya. # Di kirim via wa saja kah ke Pak Ainur ? * Iya bu chat aj Pak Ainur. # Baik Pak tks. * Sama sama Bu.	27 April, 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
10	Deny Kurniawan # Assalamu Alaikum Maaf pak mau tanya,refisi dari Pak Ainur di Tujuan "masud menganalisis ini seperti apa? atau hanya mengetahui jumlah e coli ? * Mengetahui jumlah e coli dan coliform	6 Juni 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
111	Deny Kurniawan # Ijin Pak tanya lagi refisi dari Pak Ainur " ini pemeriksaan di lapangan atau di Laboratorium . # saya melakukan uji sampel di Laboratorium Puskesmas menggunakan Sanitarian kit * Iya Bu * Pake Lab Puskesmas . # Baik	14 Juni 2024	Deny Kurniawan, S. Hut, MP	
12	Pak Ainur Ijin Konsul tentang Hasil dan pembahasan	3 Juli 2024	Deny Kurniawan, S.	



UMKT

Program Studi
Kesehatan Lingkungan

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: kesling@umkt.ac.id



Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian Menyampaikan proposal yang sudah di revisi di tarik dari simpel.kelengkapan proposal termasuk tanda tangan dosen Penguji 1 dan 2. Membuat List catatan refisi dari dosen Penguji . dan akan di tindak lanjuti Menunggu feedback hasil refisi dari dosen penguji .		Hut, MP	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------	-------------------------------------------------------------------------------------

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No 15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda



UMKKT
Program Studi
Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: kesling@umkt.ac.id



Nomor : 229/FIK.5/A.4/C/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Sebagai Penguji Ujian Hasil Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.

1. Ainur Rachman, S.KM., M.Kes, Ph.D
2. Deny Kurniawan, S.Hut., MP

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menguji naskah pada seminar hasil secara luring kepada mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Darmawati
NIM : 231110241451
Judul Proposal : Analisis Sarana dan Fasilitas Depot Air Minum Isi Ulang Terhadap Keberadaan E. Coli dan Coliform di UPTD. Puskemas Baru Tengah
Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024
Pukul : 09.00 WITA-selesai
Ruang : Gedung E UMKT Lantai 3 Ruang 3.17

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 22 Juli 2024

a.n Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan
Koordinator Ujian Skripsi

Ainur Rachman, M. Kes., Ph.D
NIDN. 1131128201

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Kuesioner

FORMULIR INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN

DEPOT AIR MINUM

Nama DAM :

Alamat :

Nama Pengelola/Pemilik/
Penanggung Jawab :

Jumlah Penjamah Pangan/
Operator DAM :

Tanggal/Bulan/Tahun
Mulai Beroperasi :

Lokasi/Tempat Sumber
Air Baku : Luas bangunan
:

Tanggal Penilaian :

Jumlah galon yang dijual/hari: Jumlah
hari berjualan :

No	Kriteria Penilaian	Skor jika tidak sesuai (Lingkari pada kolom yang sesuai)
Inspeksi Area Luar TPP		
A	Lokasi	
1	Lokasi bebas banjir	3
2	Lokasi bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran	1
3	Lokasi bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit	1
B	Desain Bangunan Luar	
1	Bangunan:	
a.	Bahan bangunan kuat	1
b.	Mudah dibersihkan	1
c.	Mudah dalam pemeliharaan	1

	d.	Tidak ada lubang/retakan yang terbuka ke area dalam bangunan (tempat sarang atau akses vektor dan binatang pembawa penyakit masuk ke area pengolahan)	1
	e.	Tidak ada sawang/bebas kotoran	1
2	Ada drainase yang:		
	a.	Bersih	1
	b.	Tidak ada luapan air / sumbatan	1
3	Tersedia wastafel untuk cuci tangan		1
4	Wastafel:		
	a.	Ada petunjuk cuci tangan	1
	b.	Ada sabun cair untuk cuci tangan	2
	c.	Tersedia air mengalir	2
	d.	Tersedia pengering tangan	1
	e.	Bahan kuat	1

	f.	Desain gampang dibersihkan	1
Inspeksi Area Dalam atau Proses Depot Air			
Minum			
A	Desain Bangunan dan Fasilitasnya		
1	Dinding:		
	a.	Bersih (tidak ada kotoran, jamur atau cat mengelupas)	1
	b.	Tidak retak	1
	c.	Berwarna terang	1
2	Lantai:		
	a.	Bersih (tidak ada kotoran atau jamur)	1
	b.	Bahan kuat (tidak retak)	1
	c.	Tidak ada genangan air (struktur lantai landai ke arah pembuangan air)	1
	d.	Kedap air	1
	e.	Permukaan rata	1
	d.	Tidak licin	1
3	Langit-langit:		
	a.	Bersih (tidak ada kotoran atau jamur)	1

	b.	Kuat	1
	c.	Mudah dibersihkan	1
	d.	Permukaan rata (jika tidak rata maka harus bersih, bebas debu atau vektor dan binatang pembawa penyakit)	1
	e.	Berwarna terang	1
	f.	Ketinggian cukup (peralatan tidak menyentuh langit-langit)	1
4	Pencahayaannya cukup dan lampu tercover (cover terbuat dari material yang tidak gampang pecah)		1
5	Tidak ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan peliharaan berkeliaran di area ini		3
6	Metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit tidak menggunakan racun tetapi jebakan/perangkap yang tidak mengontaminasi pangan		3
7	Bahan kimia non pangan yang dipakai pada area ini memiliki label identitas dengan volume sesuai penggunaan harian (bukan kemasan besar)		2
8	Ventilasi udara cukup		1
9	Ada tempat sampah		2
10	Tempat sampah:		
	a.	Tertutup rapat	2
	b.	Tidak ada bau yang menyengat	2
	c.	Tidak ada tumpukan sampah. Frekuensi pembuangan teratur	2
	d.	Pembuangan minimal 1 X 24 jam	1
11	Memiliki akses ke kamar mandi atau jamban		2

12	Jika DAM memiliki toilet di dalam bangunan, maka:		
	a.	Desain:	
		1. Kuat	1
		2. Permukaan halus	1
		3. gampang dibersihkan	1
	4. Pintu tidak membuka langsung ke ruang	3	

		pengolahan		
	b.	Jumlah cukup	1	
	c.	Tersedia:		
		1. Air mengalir	3	
		2. Sabun cair untuk cuci tangan	3	
		3. Tempah sampah	1	
		4. Tisu/pengering	2	
		5. Ventilasi yang baik	2	
		6. Petunjuk cuci tangan sesudah dari toilet	2	
B	Penjamah Pangan/Operator DAM			
1	Personil yang bekerja pada area ini:			
	a.	Sehat	3	
	b.	Menggunakan pakaian kerja yang hanya dipakai di tempat kerja	2	
	c.	Berkuku pendek, bersih dan tidak memakai pewarna kuku	3	
	d.	Senantiasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan secara berkala saat mengolah pangan	3	
	e.	Pada saat menangani pangan tidak:		
		1. merokok	3	
		2. bersin atau batuk di atas pangan langsung	3	
		3. meludah	3	
	f.	Jika terluka maka luka ditutup dengan perban/sejenisnya dan ditutup penutup tahan air dan kondisi bersih	3	
	g.	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan	1	
h.	Pengelola/pemilik/penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum	3		
C	Peralatan			

1	Peralatan (pipa pengisian air baku, pompa penghisap dan penyedot, keran pengisian air minum, keran pencucian/pembilasan galon, kran penghubung, dan peralatan disinfeksi) yang dipakai:		
	a.	Bahan kuat	2
	b.	Tidak berkarat	3
	c.	Tara pangan (<i>food grade</i>)	3

	e.	Bersih sebelum dipakai	3
	d.	Sesudah dipakai kondisi bersih dan kering	2
2	Mikrofilter		
	a.	Tara pangan (<i>food grade</i>)	3
	b.	Dalam masa pakai/tidak kedaluwarsa (dibuktikan dengan dokumen/rekaman mikrofilter dari pabrik)	3
	c.	Ada lebih dari satu mikro filter dengan ukuran berjenjang	3
	d.	Pembersihan menggunakan sistem pencucian terbalik (<i>back washing</i>)	3
	e.	Jika sistem pembersihan <i>back washing</i> tidak tersedia, maka DAM harus memiliki jadwal pengantian tabung mikrofilter secara rutin (dibuktikan dengan rekaman penggantian mikrofilter)	3
3	Ada peralatan sterilisasi/disinfeksi air (contoh: <i>Ultra Violet</i> , <i>Ozonisasi</i> atau <i>Reverse Osmosis</i>)		3
4	Peralatan sterilisasi:		
	a.	Berfungsi dengan baik	3
	b.	Masa pakai peralatan sterilisasi selaras dengan standar pabrikan alat itu dibuktikan dengan catatan tanggal pemasangan dan data standar masa pakai alat (dapat didapat dari kemasan pabrikan peralatan).	3
5	Tandon air baku:		
	a.	Tara pangan (<i>food grade</i>)	3
	b.	Tertutup dan terlindungi dari cahaya matahari	2

		langsung	
6		Ada fasilitas pencucian dan pembilasan galon air	3
7		Fasilitas pengisian galon air dalam ruangan tertutup	3
8	Wadah/galon:		
	a.	Sebelum dilakukan pengisian dilakukan penyikatan bagian dalam galon sekitar 30 detik	3
	b.	Pembilasan sebelum pengisian dilakukan dengan penyemprotan air produk selama 10 detik	3
	c.	Sesudah terisi maka disimpan dalam kondisi tertutup rapat	3
	d.	Galon yang sudah terisi langsung diberikan pada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam	1
D	Air Baku		
1		Ada bukti tertulis nota pembelian air baku dari perusahaan pengangkutan air/sertifikat sumber air	3
Total Nilai Ketidaksesuaian			165

Rumus Perhitungan = $100 - ((\text{total nilai ketidaksesuaian}/165) * 100)$

F	Produk Akhir	
1	Produk akhir air minum yang dihasilkan oleh DAM selaras dengan persyaratan kualitas air minum sesuai peraturan terkait yang berlaku tentang persyaratan kualitas air minum	
2	Melakukan pengujian semua parameter (sesuai persyaratan yang berlaku) minimal sekali dalam 6 (enam) bulan secara mandiri di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah	

3	Melakukan pengujian <i>E. Coli</i> tiap-tiap tiga bulan sekali secara mandiri di laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah	
4	Melaporkan hasil analisis air pada dinas kesehatan minimal dua kali dalam setahun	

Lampiran 6.



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 43 TAHUN 2014
TENTANG
HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa masyarakat perlu dilindungi dari risiko penyakit bawaan air akibat mengkonsumsi air minum yang berasal dari depot air minum yang tidak memenuhi standar baku mutu dan persyaratan hygiene sanitasi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang ...



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.55, 2023

KEMENKES. Kesehatan Lingkungan. Pencabutan.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 66
TAHUN 2014 TENTANG KESEHATAN LINGKUNGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 ayat (1), Pasal 37, Pasal 45, Pasal 46 ayat (3), Pasal 47 ayat (4), Pasal 51, Pasal 53 ayat (5), Pasal 61, dan Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor

Activate Win
Go to Settings to

Lmpiran 8. Hasil Uji Sampel Air Depot Air Minum isi Ulang

Hasil Pemeriksaan Sampel DAM					
Tanggal 01 -30 Juni 2024					
No	Nama DAM	Alamat	Hasil pemeriksaan Mikrobiologi		Keterangan
			E coli	Coliform	
1	DepoKisya	Rt.45	0	0	Memenuhi Syarat
2	Depo Rizky	Rt.52	0	0	Memenuhi Syarat
3	Depo Al-Fajar	Rt.01	0	21	Tidak Memenuhi Syarat
4	Depo Zam-Zam/RA Water	Rt.54	0	0	Memenuhi Syarat
5	Depo Water Berkah	Rt.39	0	0	Memenuhi Syarat
6	Depo Maros	Rt.37	0	0	Memenuhi Syarat
7	Depo Lima Prima	Rt.37	0	0	Memenuhi Syarat
8	Depo 2 Putra	Rt.34	4	0	Tidak Memenuhi Syarat
9	Depo Dika	Rt.34	0	0	Memenuhi Syarat
10	Depo Syafiq Banyuwangi	Rt.35	0	0	Memenuhi Syarat
11	Depo Da'lenna Makanja	Rt.31	0	0	Memenuhi Syarat
12	Depo Fahrul	Rt.09	0	0	Memenuhi Syarat
13	Depo Naura	Rt.50	0	0	Memenuhi Syarat
14	Depo Wahyu	Rt.03	0	0	Memenuhi Syarat
15	Depo Arzi	Rt.40	0	0	Memenuhi Syarat
16	Depo Syifa	Rt.42	0	0	Memenuhi Syarat
17	Depo UD Akbar	Rt.29	3	26	Tidak Memenuhi Syarat
18	Depo Shvaqua/M Iqbal	Rt.30	0	23	Tidak Memenuhi Syarat
19	Depo Viana	Rt.16	0	0	Memenuhi Syarat
20	Depo Surya	Rt.08	0	0	Memenuhi Syarat
21	Depo Muklis	Rt.10	0	0	Memenuhi Syarat
22	Depo Syalniah	Rt.26	0	0	Memenuhi Syarat
23	Depo Sehat 3564	Rt.21	0	0	Memenuhi Syarat
24	Depo Azkha	Rt,26	0	0	Memenuhi Syarat
25	Depo Syiragva	Rt.30	0	0	Memenuhi Syarat
26	Depo Khadijah	Rt.04	0	0	Memenuhi Syarat
27	Depo Bayu	Rt.05	0	0	Memenuhi Syarat
28	Depo IUD (Azzahra)/100	Rt.05	0	0	Memenuhi Syarat
29	Depo Dian Bonto	Rt.05	0	0	Memenuhi Syarat
30	Depo Karlina	Rt.31	0	0	Memenuhi Syarat
31	Depo Salsabila	Rt.48	0	0	Memenuhi Syarat
32	Depo YRF	Rt.48	0	0	Memenuhi Syarat
33	Depo Leni	Rt.47	0	0	Memenuhi Syarat
34	Depo Khadijah	Rt.52	0	0	Memenuhi Syarat

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10. Dokumentasi Inspeksi Kesehatan Lingkungan





Lampiran 11. Laporan Hasil Penelitian



PEMERINTAH KOTA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

Jalan Tolosa/Araba, Komplek No. 28 RT. 24 Kelurahan Baru Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76123

Telp. (0524) 423468 Email: pkbaruengah@gmail.com



LAPORAN HASIL KEGIATAN

- Kegiatan :** Hasil penelitian Tugar Akhir Skripsi *Kandiri Sarana dan Fasilitas Dapat Air Minum Iri Ulang dan Keberadaan *Escherichia coli* dan *Caliform* di wilayah UPTD Purkermar Baru Tengah
- Tempat Kegiatan :** Lokasi 34 Sarana Dapat Air Minum Iri ulang di Wilayah UPTD Purkermar Baru Tengah
- Waktu Kegiatan :** Bulan Februari sampai Juni Tahun 2024
- Hasil Kegiatan :** Telah dilakukan kegiatan dengan hasil sebagai berikut:
Hasil uji rampel terdapat 21 kalani caliform pada Dapat Air-Fajar, 4 kalani e-coli pada dapat 2 Putra, 3 kalani e-coli dan 26 kalani caliform pada dapat UD Akbar dan 23 kalani caliform pada dapat Syaqua, M. Iqbal.
Total e-coli 7 kalani dan 77 total caliform
Hasil IKL 34 sarana menunjukkan bahwa ada beberapa kandiri sarana dan fasilitas yang tidak memenuhi syarat pada 4 DAM tersebut terdapat sebagai berikut:
1. Lokasi DAM tidak terdapat sabun cair, dan petunjuk cuci tangan.
2. Tidak terdapat tiru pengeang.
3. Tidak terdapat tempat sampah yang tertutup rapat.
4. Tidak menggunakan pakaian kerja khurup pada area DAM
5. Penjamah tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala
6. Penanggung jawab sarana tidak melakukan uji rampel secara berkala pada lokasi.

Menghaturai,
Kepala UPTD Purkermar Baru Tengah

Dra. Fulida Orma Marissa

Balikpapan, 30 Juni 2024

Mahasiswa Penelitian

Darmausti

KONDISI SARANA DAN FASILITAS DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DAN KEBERADAAN ESCHERICHIA COLI DAN COLIFORM DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS BARU TENGAH

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	rskgm.ui.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	3%
3	pdfcoffee.com Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	3%
5	dinkes.jatimprov.go.id Internet Source	3%
6	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

repository.ub.ac.id



Lampiran 12. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Depot Air Minum Isi Ulang

KRITERIA PENILAIAN		Skor																																				
		Air Baku	Depo Kisya	Depo Rizky	Depo Al-Fajar	Depo Zam-Zam/RA Water	Depo Water Berkah	Depo Maros	Depo Lima Prima	Depo 2 Putra	Depo Dika	Depo Syafiq Banyuwangi	Depo Da'lenna Makania	Depo Fahrul	Depo Naura	Depo Wahyu	Depo Arzi	Depo Syifa	Depo UD Akbar	Depo Shvaqua/M Iqbal	Depo Viana	Depo Surya	Depo Muklis	Depo Syalmiah	Depo Sehat 3564	Depo Azkha	Depo Syiragva	Depo Khadijah	Depo Bayu	Depo IUD (Azzahra)/100	Depo Dian Bonto	Depo Karlina	Depo Salsabila	Depo YRF	Depo Leni	Depo Khadijah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
Inspeksi Area Luar TPP																																						
A. Lokasi b. Lokasi bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran c. Lokasi bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.	Lokasi																																					
1	Lokasi bebas banjir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Lokasi bebas dari pencemaran bau/asap/debu/koto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	KRITERIA PENILAIAN	
	Air Baku	Skor
2	PDAM	Depo Kisya
3	PDAM	Depo Rizky
4	PDAM	Depo Al-Fajar
5	PDAM	Depo Zam-Zam/RA Water
6	PDAM	Depo Water Berkah
7	PDAM	Depo Maros
8	PDAM	Depo Lima Prima
9	SGL	Depo 2 Putra
10	PDAM	Depo Dika
11	PDAM	Depo Syafiq Banyuwangi
12	PDAM	Depo Da'enna Makanan
13	PDAM	Depo Fahrul
14	PDAM	Depo Naura
15	PDAM	Depo Wahyu
16	PDAM	Depo Arzi
17	PDAM	Depo Syifa
18	PDAM	Depo UD Akbar
19	PDAM	Depo Shvaqua/M Iqbal
20	PDAM	Depo Viana
21	PDAM	Depo Surya
22	PDAM	Depo Muklis
23	PDAM	Depo Syalimah
24	PDAM	Depo Sehat 3564
25	PDAM	Depo Azkha
26	PDAM	Depo Syiragva
27	PDAM	Depo Khadijah
28	PDAM	Depo Bayu
29	PDAM	Depo IUD (Azzahra)/100
30	PDAM	Depo Dian Bonto
31	PDAM	Depo Karlina
32	PDAM	Depo Salsabila
33	PDAM	Depo YRF
34	PDAM	Depo Leni
35	PDAM	Depo Khadijah
36	PDAM	Depo Khadijah

Inspeksi Area Dalam atau Proses Depot Air Minum

1 0	a	Tertutup rapat	2	0	2	0	2	2	0	0	0	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	0				
	b	Tidak ada bau yang menyengat	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	0		
	c	Tidak ada tumpukan sampah.	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	0		
	d	Frekuensi pembuangan teratur	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0		
1 1		Memiliki akses ke kamar mandi atau jamban	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
Jika DAM memiliki toilet di dalam bangunan, maka:																																							
1 2	a	Desain	1. Kuat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
			2. Permukaan halus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
			3. gampang dibersihkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
			4. Pintu tidak membuka langsung ke ruang pengolahan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b	Jumlah yang cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	c	Tersedia	1. Air mengalir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
			2. Sabun cair untuk cuci tangan	3	3	0	0	3	0	3	3	0	3	3	3	0	3	3	0	3	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	0	3	0	3	0	0	3	3	

	g	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
	h	Pengelola/ pemilik/ penanggung jawab/dan penjamah pangan memiliki sertifikat sudah mengikuti pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
C Peralatan	Peralatan																																			
		b. Lokasi bebas dari pencemaran bau/asap/debu/kotoran																																		
		c. Lokasi bebas dari sumber vektor dan binatang pembawa penyakit.																																		

